

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PELESTARIAN CAGAR BUDAYA  
ISTANA RAJA ROKAN KECAMATAN ROKAN IV KOTO  
KABUPATEN ROKAN HULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mengikuti Ujian Oral  
Komprehensif Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**OLEH**

**ALAM SYAH**  
**11675102454**



**PROGRAM S.1**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2020**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islam of Sultan Syarif Kasim Riau

## LEMBAR PERSETUJUAN

: ALAM SYAH  
: 11675102454  
: ADMINISTRASI NEGARA  
: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
: IX (SEMBILAN)  
: ANALISIS PELESTARIAN CAGAR BUDAYA ISTANA RAJA ROKAN

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Dr. Hj. Sitti Rahma, M.Si  
NIP. 19640508 199303 2 002

MENGETAHUI

KETUA PRODI S1 ADMINISTRASI NEGARA

Dr. Kamarruddin, S. Sos, M.Si  
NIP. 19790101 200710 1 003

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

NAMA : ALAM SYAH  
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
SEMESTER : IX (SEMBILAN)  
JUDUL : ANALISIS PELESTARIAN CAGAR BUDAYA ISTANA RAJA ROKAN

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DEKAN

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM  
NIP. 19620512 198903 1 003





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau

State Islamic University  
Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : ALAM SYAH  
 NIM : 11675102454  
 JURUSAN : S1 ADMISTRASI NEGARA  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 SEMESTER : IX ( SEMBILAN )  
 JUDUL : ANALISIS PELESTARIAN CAGAR BUDAYA ISTANA  
 RAJA ROKAN KECAMATAN ROKAN IV KOTO  
 KABUPATEN ROKAN HULU.

TANGGAL UJIAN : 17 NOVEMBER 2020

**DISETUJUI OLEH,  
KETUA PENGUJI**

**DR. KAMARUDDIN, S.Sos, M.Si**  
**NIP. 19790101 200701 1 003**

**MENGETAHUI,**

**PENGUJI I**

**PENGUJI II**

**AFRIZAL, S.Sos, M.Si**  
**NIP. 19690419 200701 1 025**

**FITRIA RAMADHANI AGUSTI NST, S.IP, M.Si**  
**NIK. 130 717 057**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Analisis Pelestarian Cagar Budaya Istana Raja Rokan, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu**

Oleh:

**ALAM SYAH**  
**11675102454**

Rokan Hulu memiliki beragam budaya yang patut dilestarikan. Upaya pelestarian budaya sebagai aset jati diri dan identitas sebuah masyarakat di dalam suatu komunitas budaya menjadi bagian penting ketika mulai dirasakan semakin kuatnya arus globalisasi yang berwajah modernisasi. Salah satu peninggalan bersejarah yang ada di Rokan Hulu yaitu Cagar Budaya Istana Raja Rokan yang terletak di Kecamatan Rokan IV Koto. Istana Raja Rokan ini dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu dalam hal ini dibawah naungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu yang bekerja sama dengan Balai Pelestarian Cagar Budaya Batu Sangkar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelestarian Cagar Budaya Istana Raja Rokan serta mengetahui berbagai kendala yang dihadapinya. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Key informan dalam penelitian ini berjumlah 9 orang. Berdasarkan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya yang meliputi melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkan pelestarian Cagar Budaya Istana Raja Rokan ini sudah berjalan dengan baik, namun masih dijumpai beberapa kendala seperti sarana dan prasarana, status kepemilikan dan anggaran.

**Kata Kunci : Pelestarian, Cagar Budaya, Parawisata**

UIN SUSKA RIAU

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pelestarian Cagar Budaya Istana Raja Rokan, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu ”**. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah kezaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat :

1. Kepada kedua orang tua tersayang yaitu Ayahanda Ismail dan Ibunda Fatimah, S.Pd yang selalu senantiasa membimbing, menyemangati, memberi kasih sayang yang tak terhingga dan mendo'akan penulis agar di beri kelancaran dalam penyusunan skripsi, Serta Kepada Saudara Kandung penulis, Wahyuni Safitri. yang senantiasa memberi semangat dan mendo'akan penulis selama perkuliahan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bapak Prof. DR, Akmad Mujahidin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta pejabat rektorat lainnya.
3. Bapak Dr. Drs. H.Muh, Said HM, M.Ag.MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
4. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara.
5. Bapak Dr. Jhon Afrizal, S.Hi, MA selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara.
6. Bapak Dr. Rodi Wahyudi, S.Sos, M.Soc.Sc selaku Penasehat Akademik penulis yang memberikan arahan, masukan serta dorongan pada saat penulis pertama kali masuk kuliah sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibunda Dra Hj. Siti Rahmah, M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bantuan dan masukan serta arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan kepada penulis, serta seluruh Staf Pegawai Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kepada Kepala Dinas Parawisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu. serta seluruh Pegawai Kantor Dinas Parawisata dan Kebudayaan Rokan Hulu.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Sahabat-sahabat seperjuangan teman-teman Jurusan Administrasi Negara angkatan 2016 terkhusus Lokal C dan sahabat lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberi semangat kepada penulis.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya serta panjatkan do'a yang tiada henti, rasa syukur yang teramat besar penulis haturkan kepada-Nya, atas segala izin dan limpahan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu diterima disisi-Nya dan diberikan pahala berlipat ganda sesuai dengan amal perbuatannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya.

Amin Ya Rabbal Alamin

Pekanbaru, Agustus 2020

Penulis,

**ALAMSYAH**  
**NIM. 11675102454**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
2.1 Pelestarian.....	14
2.2 Peninggalan .....	16
2.3 Cagar Budaya .....	17
2.4 Otonomi Daerah .....	20
2.5 Parawista.....	22
2.6 Pandangan islam .....	23
2.7 Penelitian Terdahulu.....	26
2.8 Defenisi dan Konsep.....	28
2.9 Kerangka Pemikiran .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.3 Informan Kunci ( <i>Key Informan</i> ) .....	31
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	33
3.6 Metode Analisis Data.....	34





## BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Profil Kabupaten Rokan Hulu .....	35
4.2 Sejarah dinas Parawisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu	
4.3 Cagar Budaya Istana Raja Rokan.....	50

## BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Pelestarian Cagar Budaya Istana Raja Rokan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu .....	52
5.2 Kendala yang dihadapi dalam Pelestarian Cagar Budaya Istana Raja Rokan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu..	65

## BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan .....	70
6.2 Saran .....	72

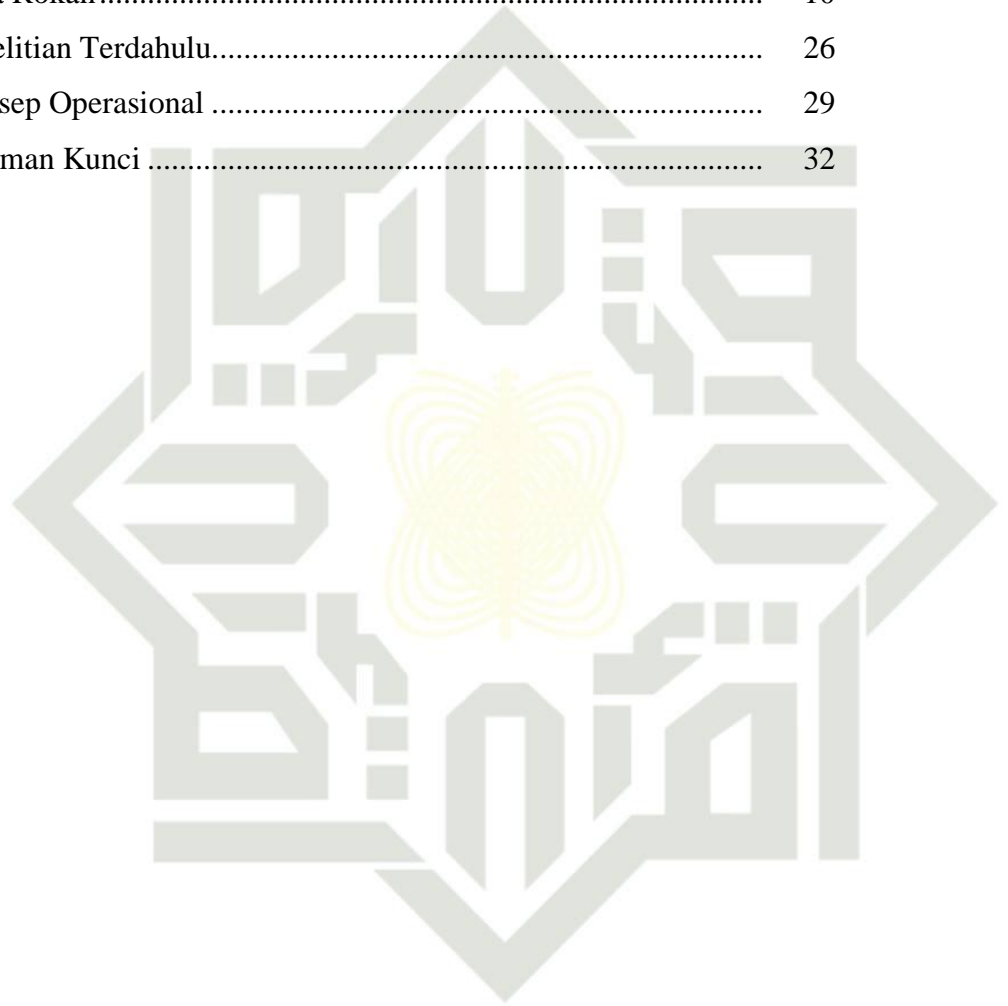
## DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1.1</b> Daftar Objek Wisata Sejarah di Rokan Hulu .....	7
<b>Tabel 1.2</b> Daftar Objek Wisata Kawasan Cagar Budaya .....	8
<b>Tabel 1.3</b> Data Jumlah Pengunjung Objek Wisata Cagar Budaya istana Raja Rokan .....	10
<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu.....	26
<b>Tabel 2.2</b> Konsep Operasional .....	29
<b>Tabel 3.1</b> Informan Kunci .....	32



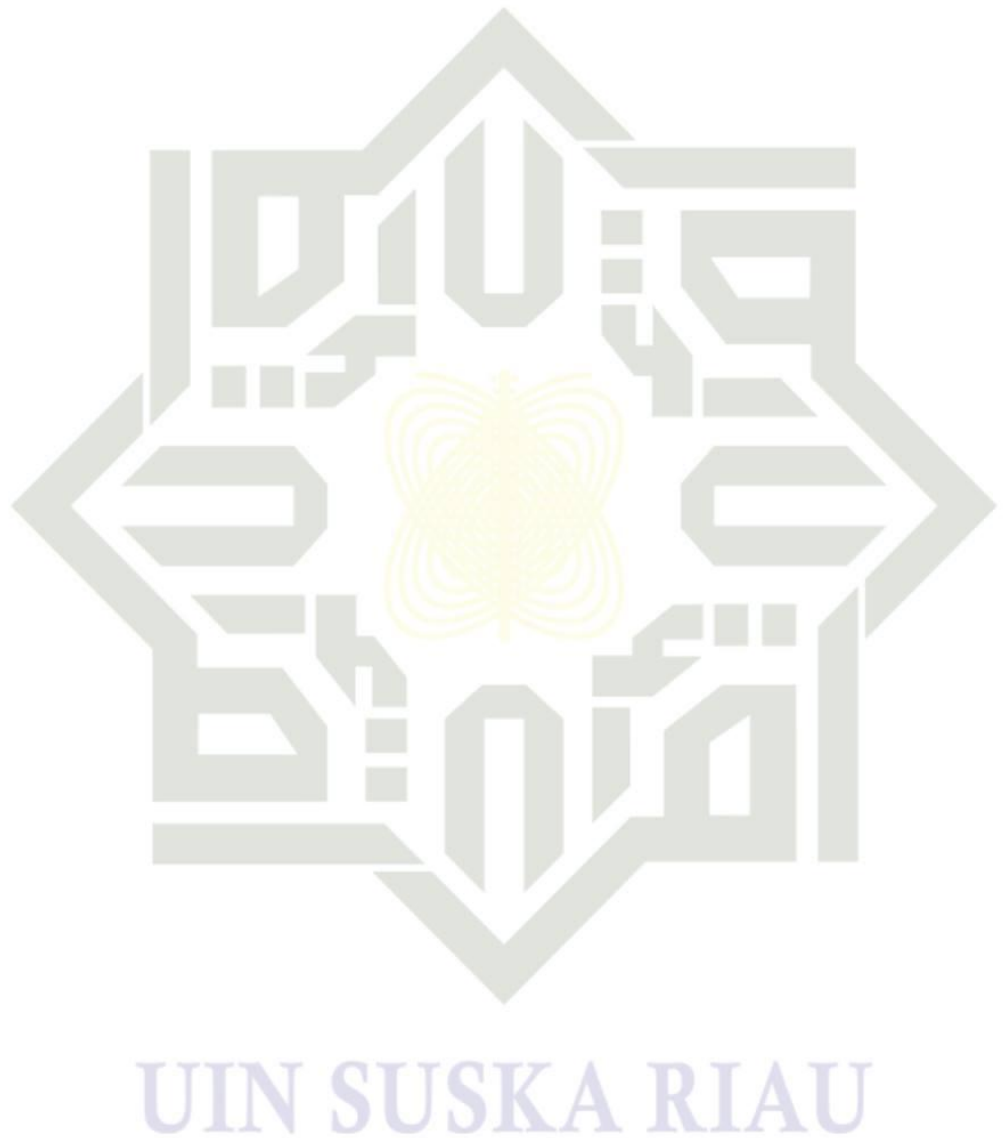
UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b>	Kerangka Pemikiran .....	30
<b>Gambar 4.1</b>	Bagan Organisasi Parawista dan kebudayaan kabupaten Rokan Hulu .....	42





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang Masalah

Pariwisata adalah salah satu dari industri baru, yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan (Wahab, 2003: Hal. 5). Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor pariwisata. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali, dan mengembangkan objek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan.

Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas dengan didukung sumber daya alam yang beraneka ragam yang berpotensi untuk diolah dan dimanfaatkan. Ternyata pariwisata dapat diandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional (Yoeti, 2008: 4). Di Indonesia pariwisata telah memperlihatkan perannya dengan nyata dalam memberikan kontribusinya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya bangsa.

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sejarah. Sejarah panjang masa kolonial di Indonesia dapat dilihat sampai dengan saat ini berupa bangunan atau benda bersejarah yang hampir terdapat diseluruh kota di Indonesia. Bangunan bersejarah tersebut saat ini keberadaannya diatur dalam Undang-undang Nomor 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya bahwa pemerintah, pemerintah daerah dan setiap orang dapat memanfaatkan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cagar budaya untuk kepentingan agama, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan dan pariwisata. Pemanfaatan bangunan bersejarah merupakan bagian dari pengembangan pariwisata budaya yang merupakan salah satu faktor menarik wisatawan. Keberadaan bangunan sejarah, situs atau monumen merupakan potensi terhadap pengembangan *heritage tourism* atau disebut sebagai wisata warisan budaya sebagai alternatif pengembangan pariwisata diperkotaan (Rafika Hayati, 2014: Vol.01).

Upaya pelestarian budaya sebagai aset jati diri dan identitas sebuah masyarakat di dalam suatu komunitas budaya menjadi bagian penting ketika mulai dirasakan semakin kuatnya arus globalisasi yang berwajah modernisasi. Pembengunan sektor kebudayaan selanjutnya juga akan menjadi bagian yang integral dengan sektor lain untuk mewujudkan kondisi yang kondusif ditengah masyarakat. Di samping itu, besarnya pengaruh aspek asing yang masuk akan membawa pengaruh terhadap perilaku dan sikap bangsa ini baik perilaku sosial, politik, ekonomi, maupun budayanya. Oleh karena itu untuk menangkal dan menanggulangi arus negatif budayaasing yang masuk ke Indonesia dengan jalan memberikan informasi budaya kepada generasi muda khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Kawasan cagar budaya merupakan bukti-bukti aktivitas manusia masa lampau. Oleh karena itu dalam penanganannya harus hati-hati dan diusahakan tidak salah yang bisa mengakibatkan kerusakan dan perubahan pada kawasannya. Perubahan sekecil apapun akan menyebabkan dampak yang mengurangi nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Karena kawasan cagar budaya dapat memberikan gambaran tentang tingkattingkat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemajuan dalam kehidupan sosial ekonomi, pemukiman, penguasaan teknologi, kehidupan religi, dan lain-lain.

Setiap kawasan cagar budaya pada dasarnya memiliki karakteristik tersendiri dan berpotensi menjadi keunggulan. Namun bila tidak dikelola secara kreatif dan terintegrasi, dapat berubah menjadi sumber bencana. Upaya upaya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan perlu dilakukan pemerintah dalam membuat kebijakan. Kekurangcermatan dalam memahami permasalahan dan dalam menganalisis kondisi yang ada dapat mengakibatkan upaya pelestarian tidak memberikan hasil yang memuaskan. Mengingat kawasan cagar budaya di sangat bervariasi, maka pengelolaannya perlu strategi menyeluruh dengan memperhatikan keunggulan masing-masing.

Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010, pengertian Pelestarian adalah upaya dinamis untuk mempertahankan keberadaan Cagar Budaya dan nilainya dengan cara melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkannya. Dari definisi ini dapat ditarik kesimpulan adanya peran konservasi dan preservasi dalam pelestarian segala sesuatu yang berhubungan dengan kebudayaan warisan baik yang diproduksi oleh alam maupun manusia.

Pelestarian benda cagar budaya merupakan hal yang penting berdasarkan sifat-sifatnya yang dimiliki oleh benda cagar budaya dan sesuai dengan amanat dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2010 yang menyebutkan bahwa benda Cagar Budaya merupakan kekayaan budaya bangsa yang penting artinya bagi pemahaman dan pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan, sehingga perlu dilindungi.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan pelestarian merupakan kepentingan penggalan nilai-nilai budaya dan proses-proses yang pernah terjadi pada masa lalu dan perkembangannya hingga kini serta pelestarian kawasan cagar budaya juga harus diperhatikan karena benda cagar budaya adalah nilai dari suatu peristiwa sejarah yang pernah terjadi pada masa lalu. Namun seiring dengan usaha pembangunan yang terus berlangsung di negara kita, maka memberi tantangan tersendiri terhadap upaya pelestarian. Pembangunan sering kali berdampak negatif terhadap kelestarian cagar budaya. Problem semacam ini muncul dimana-mana terutama di daerah perkotaan. Kegiatan pembangunan di sekitar kawasan cagar budaya hingga saat ini yang masih berlangsung. Hal ini tampak dari semakin padatnya pembangunan di kawasan cagar budaya sehingga mengakibatkan menurunnya kualitas dan kuantitas cagar budaya.

Cagar budaya merupakan refleksi dari gagasan dan perilaku manusia dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Cagar budaya merupakan warisan budaya yang bersifat kebendaan berupa benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya dan kawasan cagar budaya di darat dan/ atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama dan/ atau kebudayaan melalui proses penetapan. Pemanfaatan bangunan bersejarah sebagai produk pariwisata merupakan satu jalan keluar bangunan-bangunan tersebut dapat terus bertahan dengan semakin banyaknya fasilitas modern disekelilingnya.

Pemanfaatan bangunan bersejarah sebagai daya tarik wisata juga memiliki tantangan yang berat, karena selain harus membawa dampak ekonomi bagi masyarakat juga memerlukan langkah-langkah pelestarian.

Pengelolaan pelestarian cagar budaya adalah wajib hukumnya bagi bangsa Indonesia yang memiliki keberagaman lingkungan serta keanekaragaman budaya dalam sistem pemerintahan negara kesatuan agar tiap-tiap daerah dapat mengenali dan bangga atas budaya yang mereka miliki. Keanekaragaman budaya Indonesia inilah salah satu yang menjadi keajaiban dunia yang perlu dilestarikan dan dipertahankan karena merupakan aset yang tak ternilai harganya baik untuk bahan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan maupun menjadi daya tarik bagi bangsa-bangsa lain untuk mengunjungi dan mengagumi khasanah budaya dan alam Indonesia yang dampaknya dapat memberikan manfaat kesejahteraan masyarakat.

Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Riau yang memiliki potensi wisata dengan prospek kedepan yang menjanjikan. Tercatat ada lebih kurang 67 potensi wisata yang ada di Rokan Hulu dan tersebar diberbagai desa yang ada disana (Nursanti, 2019: Vol.6). Objek wisata di Rokan Hulu terdiri dari objek wisata alam, objek wisata sejarah, cagar budaya, objek wisata religi dan objek wisata minat khusus. Dari sekian banyaknya objek wisata yang ada, membuat kabupaten Rokan Hulu harus meningkatkan pembangunan pariwisata secara terstruktur dan berkesinambungan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah telah merumuskan rencana strategis pariwisata Rokan Hulu, dalam amanah Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya pada Bab IX Pasal 98 dijelaskan “Pemerintah dan Pemerintah Daerah mengalokasikan anggaran untuk Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, dan kompensasi Cagar Budaya dengan memperhatikan Prinsip Proporsional.

Di dalam Peraturan Pemerintah Provinsi Riau No. 15 Tahun 2013 telah di jelaskan bahwa cagar budaya merupakan kekayaan budaya daerah yang penting artinya bagi pemahaman dan pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sehingga perlu dilestarikan dalam rangka memajukan kebudayaan daerah untuk sebesar-besarnya kemakmuran dan kesejahteraan rakyat, dan salah satunya ialah Cagar Budaya Istana Raja Rokan yang berada di Kabupaten Rokan Hulu, Kecamatan Rokan IV Koto

Kemudian di dalam keputusan Bupati Kabupaten Rokan Hulu Nomor: Kpts. 556/ DISBUDPAR/133/2013, yaitu Eko Wisata Bukit Tungus Nasi. Aek Matua, Rantau Benuang Sakti, Benteng Tujuh Lapis, dan Istana Raja Rokan. Penetapan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan ekonomi sosial, budaya dan Sumber Pendapatan Asli Daerah.

Dalam upaya pelestarian Cagar Budaya Istana Raja Rokan di Kabupaten Rokan Hulu, maka di jelaskan program dan upaya peningkatan kegiatan dari pihak pemerintah, yang harus di lakukan adalah:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- a. Pengembangan Objek Wisata Unggulan
- b. Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Wisata
- c. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan

Dengan mengharuskan Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu menggali semua potensi yang dimiliki dalam penyelenggaraan pemerintah dan pengembangan potensi daerah. Langkah awal yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu yaitu dengan melihat potensi-potensi yang dimiliki, mampu mengelolanya dengan baik serta memperjuangkannya. Berikut daftar objek wisata sejarah yang ada di Rokan Hulu.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Objek Wisata Sejarah Di Rokan Hulu**

No	Objek Wisata	Lokasi	Kondisi
1	Goa Kelambu Kuning	Rokan IV Koto	Tidak Terawat
2	Rumah Peninggalan Syafruddin Prawiranegara	Rokan IV Koto	Tidak Terawat
3	Istana Kersik Putih	Rokan IV Koto	Rapuh
4	Istana Raja Kunto	Kunto Darusalam	Rapuh
5	Komplek Rumah Rarangan Boru Namora Suri Andung Jati	Rambah	Rapuh
6	Tutupan/ Penjara Belanda	Rambah	Tidak Terawat
7	Rumah Tua	Rambah	Rapuh
8	Rumah Persinggahan Tengku Zainal Abidin	Tambusai Utara	Rapuh
9	Makam Syek Batu Basurek	Kabun	Terawat
10	Makam Keramat	Kunto Darusalam	Terawat
11	Makam Datuk Jang Poloan Songsang Bulu	Tandun	Terawat

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu 2019

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diketahui di Rokan Hulu memiliki 11 Objek Wisata Sejarah yang terletak di beberapa kecamatan di Rokan Hulu yang memiliki cerita dan kisah sejarah yang beraneka ragam. Beberapa diantaranya sudah mulai tak terawat dan kurang diminati oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wisatawan baik lokal maupun wisatawan lainnya dikarenakan minimnya SDM kepariwisataan yang mengelola dan kurangnya partisipasi masyarakat untuk mengelola dan mengembangkannya serta dukungan dari pemerintah.

**Tabel 1.2**  
**Daftar Objek Wisata Kawasan Cagar Budaya**

No	Jenis Objek Wisata	Lokasi	Kondisi
1	Istana Raja Rokan	Rokan IV Koto	Kurang Terawat
2	Makam Raja Rokan	Rokan IV Koto	Terlantar
3	Makam Tengku Joman	Rokan IV Koto	Tidak Terawat
4	Benteng Tujuh Lapis	Dalu-Dalu	Terlantar
5	Makam Raja Kahar	Tambusai	Terawat
6	Rumah Suri Andung Jati	Rambah	Terawat
7	Makam Sutan laut Api	Rambah	Terawat
8	SDN 001 Rambah (eks Hollands Inlandse School)	Rambah	Terawat
9	Kantor KPU Kab. Rokan Hulu (eks Kantor Controleur)	Rambah	Terawat
10	Rumah Dinas Wakil Bupati (eks Rumah Dinas Controleur Belanda)	Rambah	Terawat
11	Kompleks Makam Raja Rambah	Rambah	Terawat
12	Kompleks Makam Tuan Guru Koto Tengah	Rambah	Terawat

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu 2019

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat diketahui bahwasanya terdapat 12 Cagar Budaya di Kabupaten Rokan Hulu, dan salah satunya ialah Istana Raja Rokan yang mana dalam hal ini menjadi objek penelitian.

Istana Raja Rokan adalah salah satu objek wisata sejarah yang telah ditetapkan sebagai cagar budaya yang terletak di Desa Koto Ruang, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Dimuat dalam (*RohuTodayID*) Bupati Sukiman Kunjungi, dan Melihat Peninggalan Sejarah di Istana Raja Rokan, di daalam kunjungan nya, mengatakan bahwa “Istana Raja Rokan sebagai identidtas Rohul yang berjudul Negeri Seribu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*Suluk yang perlu di lestarikan*”. Istana Raja Rokan ini merupakan peninggalan dari kesultanan “Nagari Tuo” berumur 200 tahun.

Komplek Istana Rokan, Kecamatan Rokan IV Koto terbuat dari kayu berumur 100 tahun (abad beberapa bangunan peninggalan kerajaan Rokan IV Koto dalam sebuah situs Benteng Kerajaan Rokan IV Koto. Istana Raja Rokan ini memiliki nilai sejarah yang tinggi yang patut untuk dilestarikan. Lokasi yang strategis dan akses jalan yang lancar menuju lokasi ini menjadi nilai tambah bagi daya tarik wisatawan. Kepemilikan/ pengelolaan Istana Raja Rokan ini yaitu Ahli Waris Kerajaan Rokan, Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu, dan BPCB Batu Sangkar.

Dalam tiga tahun belakangan ini terhitung dari 2017 hingga 2019 jumlah pengunjung Istana Raja Rokan Mengalami penurunan dikarenakan beberapa faktor, seperti kurangnya minat pengunjung, kurangnya promosi dan beberapa kendala yang disebabkan faktor alam seperti bencana kabut asap dan kurangnya perawatan terhadap Istana Kerajaan Rokan, Kurang terawatnya benda-benda milik kerajaan yang ada di dalam istana. Kurangnya fasilitas penunjang bagi masyarakat yang ingin berkunjung ke Istana Kerajaan Rokan. Saat ini, Cagar budaya Istana Kerajaan Rokan tidak dilengkapi dengan berbagai sarana penunjang, seperti lapangan parkir, dan Kamar mandi. Para pengunjung biasanya parkir di pinggir rumah warga, sehingga keamanan kendaraan mereka menjadi kurang terjaga, selanjutnya adalah berkaitan dengan sarana MCK, tidak adanya toilet yang khusus untuk pengunjung. Hal ini menjadi penghambat lajunya roda pariwisata di Riau khususnya di Kabupaten Rokan Hulu. Berikut data jumlah pengunjung Istana Raja Rokan terhitung dari Tahun 2017 hingga 2019.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.3**  
**Data Jumlah Pengunjung Objek Wisata Cagar Budaya**  
**Istana Raja Rokan**

Tahun	Jumlah Pengunjung
2017	2.867
2018	1.983
2019	877
Total	5.727

Sumber: *Desa Koto Ruang, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu*

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui bahwa pengunjung Istana Raja Rokan mengalami penurunan ditiap tahunnya. Namun perlu adanya kerjasama juga kepedulian tinggi dari semua pihak terkait, terutama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu untuk menjaga dan melestarikan keberadaan Istana Raja Rokan ini serta situs atau benda budaya yang masih ada disekitarnya, karena ini merupakan peninggalan sejarah yang sangat bernilai tinggi sebagai sebuah kejayaan dan keagungan masa lampau.

Berdasarkan pada persoalan tersebut maka penulis tertarik mengangkat sebuah judul tentang “**Analisis Pelestarian Cagar Budaya Istana Raja Rokan**”

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan persoalan yang telah penulis jelaskan dalam latar belakang sebelumnya maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaiman Pelestarian Cagar Budaya Istana Raja Rokan Kecamatan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.
2. Dan apa faktor yang mempengaruhi Pelestarian Cagar Budaya Istana Raja Rokan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui Pelestarian peninggalan Cagar Budaya Istana Raja Rokan, dan apa faktor yang mempengaruhi pelestarian peninggalan Cagar Budaya Istana Raja Rokan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Individu, sebagai proses pembelajaran peneliti dalam menganalisa masalah secara ilmiah. Juga untuk menambah wawasan bagi penulis khususnya dalam Menganalisa Pelestarian Cagar Budaya Istana Raja Rokan.
2. Bagi Balai Pelestarian Cagar Budaya Batu Sangkar, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu, Pemerintah Desa Koto Ruang, dan masyarakat sekitar, sebagai informasi, masukan serta upaya pelestarian Cagar Budaya Istana Raja Rokan yang baik dalam mewujudkan suatu tujuan yang lebih maksimal sehingga mampu memperbaiki serta meningkatkan perekonomian masyarakat setempat, melestarikan budaya serta sejarah lokal dan daerah tersebut lebih dikenal hingga mancanegara.
3. Bagi pembaca atau peneliti selanjutnya, sebagai referensi, acuan dalam melakukan penelitian serta penulisan karya ilmiah yang baik dimasa yang akan datang dan sebagai pengetahuan terkait pelestarian peninggalan Cagar Budaya Istana Raja Rokan. akan datang dan sebagai pengetahuan terkait pelestarian peninggalan Cagar Budaya Istana Raja Rokan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Secara umum penulis membagi penelitian dalam enam bab, dimana masing-masing bab diuraikan sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan,** berisi tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

**BAB II Landasan Teori,** Bab ini yang berisi tentang teori yang berupa pengertian dan defenisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan karya ilmiah serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian. Berisi tentang teori yang berupa pengertian dan defenisi yang berhubungan dengan judul penelitian, konsep operasional, kerangka berfikir, defenisi konsep, pandangan islam dan penelitian terdahulu.

**BAB III Metode Penelitian,** Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, key informan serta metode analisis data.

**BAB IV Gambaran Umum Objek Penelitian,** Bab ini mengemukakan tentang profil Kabupaten Rokan Hulu, Gambaran umum serta struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dan gambaran umum Cagar Budaya Istana Raja Rokan.

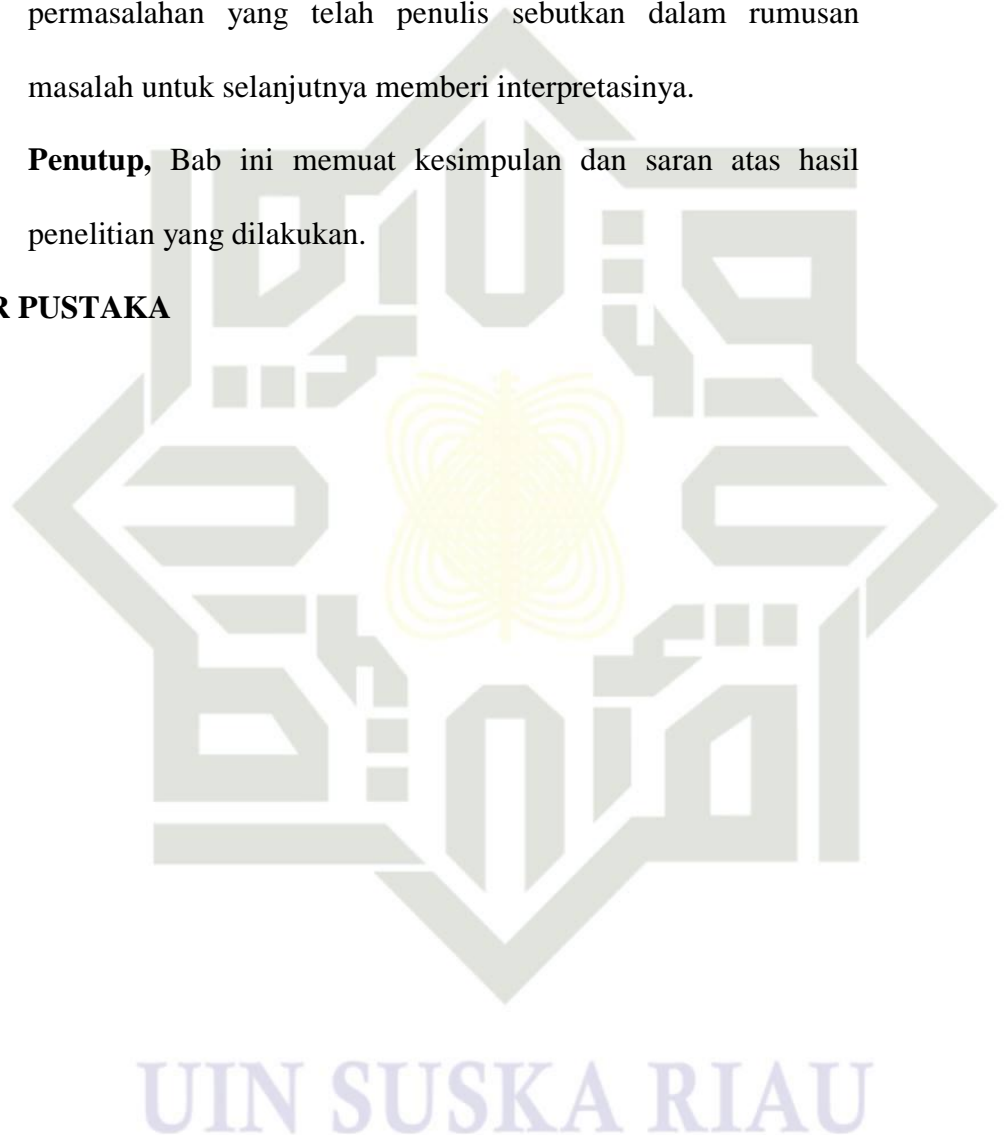


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V Hasil Penelitian Dan Pembahasan,** dalam Bab ini membahas hasil penelitian Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu dalam upaya pelestarian peninggalan Cagar Budaya Istana Raja Rokan. Penulis akan mengemukakan analisa data mengenai permasalahan yang telah penulis sebutkan dalam rumusan masalah untuk selanjutnya memberi interpretasinya.

**BAB VI Penutup,** Bab ini memuat kesimpulan dan saran atas hasil penelitian yang dilakukan.

**DAFTAR PUSTAKA**

## BAB II

### PEMBAHASAN

Pelestarian dan kegiatan inventarisasi peninggalan sejarah seperti cagar budaya itu satu paket, karena kegiatan inventarisasi ini sama dengan kegiatan pendokumentasian dan pelestarian sebagaimana tertuang dalam UU No 11/2010 pasal 53 (4): bahwa pelestarian cagar budaya harus didukung oleh kegiatan pendokumentasian sebelum dilakukan kegiatan yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan keasliannya.

Pelestarian peninggalan sejarah berjenis cagar budaya harus berorientasi pada kepentingan cagar budaya yang berdampak positif pada masyarakat. Pelibatan masyarakat dalam pelestarian cagar budaya diharapkan dapat memberikan manfaat positif pada pelestarian cagar budaya itu sendiri. Keterlibatan masyarakat mutlak, karena tujuan dari pengelolaan cagar budaya dan manfaatnya adalah untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan cagar budaya merupakan amanat Undang-Undang Cagar Budaya. Paradigma pengelolaan peninggalan sejarah tidak lagi hanya ditujukan untuk kepentingan akademik semata, tetapi harus meliputi kepentingan pelestarian alam atau lingkungan dan peningkatan ekonomi atau kesejahteraan masyarakat sekitar.

Oleh karena itu, pemanfaatan cagar budaya memerlukan sinergitas antara pemerintah, akademisi, masyarakat dan juga sektor swasta. Pemerintah perlu mengambil peran sebagai fasilitator dan mediator dalam pengelolaan dan pemanfaatan cagar budaya. Keterlibatan masyarakat menjadi penting dalam pengelolaan cagar budaya yang berwawasan pelestarian. Menurut

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tanudirjo (2003), keterlibatan masyarakat secara aktif diperlukan agar merekapun memperoleh manfaatnya dari pengelolaan peninggalan sejarah.

Konsep ini dipakai untuk melindungi dan mengatur dalam upaya pelestarian sumber daya budaya dan nilai-nilai yang dikandungnya serta keaslian lingkungan masa lalu. Masyarakat dapat berperan aktif, mandiri, mengambil inisiatif dan proaktif dalam kegiatan pelestarian. Masyarakat yang diharapkan dapat berpartisipasi aktif adalah masyarakat di daerah dimana peninggalan sejarah seperti cagar budaya terdapat. Komunitas pecinta cagar budaya setempat akan menekankan programnya kepada aksinyata. Masyarakat secara swadaya merencanakan, merumuskan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan mereka. Biasanya selalu ada penggerak didalam setiap komunitas. Figur penggerak ini adalah pemimpin yang akan mengarahkan dan membimbing komunitasnya.

Pelestarian, yaitu upaya pengelolaan pusaka untuk memperpanjang usia benda cagar budaya, situs atau kawasan peninggalan bersejarah dengan cara perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan atau pengembangan untuk menjaga keberlanjutan, keserasian dan daya dukungnya dalam menjawab dinamika jaman untuk membangun kehidupan yang berkualitas.

Pelestarian dalam Kamus Bahasa Indonesia berasal dari kata lestari, yang artinya adalah tetap selama-lamanya tidak berubah. Kemudian dalam penggunaan bahasa Indonesia, penggunaan awalan pe- dan akhiran -an artinya digunakan untuk menggambarkan sebuah proses atau upaya (kata kerja). (Endarmoko, dalam Stefanus lutfi Eliazer, dkk, 2016).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pelestarian adalah upaya pengelolaan pusaka melalui kegiatan penelitian, perencanaan, perlindungan, pemeliharaan, pemanfaatan, pengawasan, dan atau pengembangan secara selektif untuk menjaga kesinambungan, keserasian, dan daya dukungnya dalam menjawab dinamika jaman untuk membangun kehidupan bangsa yang lebih berkualitas. (Jogja Heritage Society, 2010).

Pelestarian adalah sebuah upaya yang berdasar dan dasar ini disebut juga faktor-faktor yang mendukung, baik dari dalam maupun dari luar hal yang dilestarikan. Oleh karena itu, sebuah proses atau tindakan pelestarian mengenal strategi maupun teknik yang didasarkan pada kebutuhan dan kondisinya masing-masing (Alwasilah, 2006: 12).

Lebih rinci A.W. Widjaja (1986) mengartikan pelestarian sebagai kegiatan atau yang dilakukan secara terus menerus, terarah dan terpadu guna mewujudkan tujuan tertentu yang mencerminkan adanya sesuatu yang tetap dan abadi, bersifat dinamis, luwes, dan selektif. (Ranjabar, 2006:115).

Kesimpulan dari para ahli upaya pelestarian disini adalah upaya peneliti untuk menggali upaya pelestarian yang sudah dilakukan sebagai cara terbaik dan dapat dijadikan sebagai tujuan wisata baru yakni wisata kuliner di kota Yogyakarta pada umumnya dan Kotagede pada khususnya.

## 2.2 Peninggalan

Sumber daya menurut Zimmermann dalam Pitana dan Diarta (2009:67) merupakan:“atributalam yang bersifatnetral sampai adacampur tangan manusia dari luar untuk mengubahnya agar dapat memenuhi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

kebutuhan dan kepuasan manusia tersebut. Dalam konteks pariwisata, sumber daya diartikan sebagai segala sesuatu yang mempunyai potensi untuk dikembangkan guna mendukung pariwisata baik secara langsung maupun tidak langsung.” Sumber daya yang terkait dengan pengembangan pariwisata umumnya berupa sumber daya alam dan sumber daya budaya. Sedangkan sumber daya pariwisata menurut Departemen Kebudayaan dan Pariwisata (Depbudpar, 2007) menyebutkan bahwa sumber daya pariwisata dapat diperluas termasuk berbagai faktor yang tidak tercakup dalam konsep tualisasi secara tradisional yang selalu dihubungkan dengan sumber daya alam, salah satu karakteristik dari sumber daya pariwisata adalah dapat dirusak dan dihancurkan oleh pemakaian yang tidak sesuai dengan peraturan. Sumber daya yang terkait dengan pariwisata umumnya berupa sumber daya alam, sumber daya budaya, sumber daya minat khusus disamping sumber daya manusia.

## 2.3 Cagar Budaya

Dalam pasal 1 ayat 1 Undang-undang Nomor 11 tahun 2010 tentang cagar budaya menjelaskan bahwa cagar budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/ atau kebudayaan melalui proses penetapan.

Pelestarian cagar budaya bertujuan untuk melestarikan warisan budaya bangsa dan warisan umat manusia, meningkatkan harkat dan martabat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

bangsa melalui cagar budaya, memperkuat kepribadian bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempromosikan warisan budaya bangsa kepada masyarakat. Disebutkan pula dalam Undang-undang Nomor 11 tahun 2010 Tentang Cagar Budaya kriteria dari cagar budaya adalah:

- 6 Berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih.
- 7 Mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun.
- 8 Memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama. Dan/ atau kebudayaan.
- 9 Memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.

Warisan budaya menurut Young yang dikutip oleh Ni Made Mitha Mahastuti dalam Waradi (2004) adalah keseluruhan hasil budaya dari perilaku belajar atau berpola dari kelompok masyarakat tertentu yang diwarisi dari generasi sebelumnya yang kemudian diubah, dan dilanjutkan ke generasi berikutnya. Warisan budaya dapat berwujud tangible culture dimana warisan budaya berbentuk fisik, seperti bangunan gedung, monumen, buku, patung, artefak, intangible culture atau warisan budaya berbentuk non-fisik, seperti budaya, cerita rakyat, tradisi, adat, bahasa, pengetahuan, natural heritage atau warisan budaya berbentuk alami, seperti lingkungan alam termasuk flora dan fauna langka, keanekaragaman hayati, unsur geologi seperti mineralogi, geomorfologi, paleontologi.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, berikut beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk mempertahankan bangunan peninggalan sejarah :

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 1) Pemanfaatan yaitu pendayagunaan Cagar Budaya untuk kepentingan sebesar-besarnya kesejahteraan rakyat dengan tetap mempertahankan kelestariannya.
- 2) Revitalisasi yaitu kegiatan pengembangan yang ditujukan untuk menumbuhkan kembali nilai-nilai penting Cagar Budaya dengan penyesuaian fungsi ruang baru yang tidak bertentangan dengan prinsip pelestarian dan nilai budaya masyarakat.
- 3) Adaptasi yaitu upaya pengembangan Cagar Budaya untuk kegiatan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masa kini dengan melakukan perubahan terbatas yang tidak akan mengakibatkan kemerosotan nilai pentingnya atau kerusakan pada bagian yang mempunyai nilai penting.

Berdasarkan The Burra Charter (1981), a.) Perlindungan, yaitu upaya mencegah dan menanggulangi segala gejala atau akibat kerusakan benda, situs dan kawasan cagar budaya baik dikarenakan manusia atau alam dengan cara

10 Penyelamatan, yaitu pencegahan dan penanggulangan ancaman kerusakan atau kemusnahan perlindungan benda, situs, dan kawasan cagar budaya yang timbul baik oleh alam atau manusia secara teknis.

11 Pengamanan, yaitu perlindungan dengan cara menjaga, mencegah dan menanggulangi hal-hal yang dapat merusak benda, situs, dan kawasan cagar budaya.

12 Pengembangan, yaitu upaya pelestarian benda, situs dan kawasan cagar budaya baik dikarenakan manusia atau alam dengan cara:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pemugaran, yaitu dengan cara mempertahankan keaslian berdasarkan data yang ada dan bila diperlukan dilakukan perkuatan struktur yang dapat dipertanggung jawabkan dari segi arkeologis, historis dan teknis.
- b. Pemanfaatan, yaitu pemberdayaan benda, situs dan kawasan cagar budaya sebagai aset budaya untuk berbagai kepentingan yang tidak bertentangan dengan prinsip pelestarian.
- c. Pemanfaatan, yaitu upaya pelestarian dan pemanfaatan benda, situs dan kawasan cagar budaya melalui kebijakan pengaturan perencanaan, perlindungan, pemeliharaan, pemugaran, pemanfaatan, dan pengendalian.

Dapat disimpulkan bahwa cagar budaya adalah suatu daerah yang dapat berupa benda, bangunan, struktur, situs, dan kawasan yang kelestariannya dilindungi oleh undang-undang karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/ atau kebudayaan yang ada di Indonesia yang ditetapkan dengan suatu penetapan.

## 2.4 Otonomi Daerah

Otonomi daerah adalah kewenangan daerah untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat (Widjaja 2009: 76-77). Menurut pasal 1 ayat 5 undang-undang No. 32 Tahun 2004, tentang pemerintahan daerah mengidentifikasikan otonomi daerah sebagai hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Daerah otonom adalah kesatuan masyarakat hukum

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang mempunyai batasan wilayah yang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut perkarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa otonomi daerah merupakan penyerahan segala urusan pemerintahan dari pusat kepada pemerintah daerah yang bersifat operasional dalam sistem birokrasi pemerintahan, tujuannya adalah mencapai efektivitas dan efisiensi dalam pelayanan kepada masyarakat. Dengan dikeluarkannya undang-undang tentang Otonomi Daerah No. 32 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah diberi kewenangan untuk mengurus urusan rumah tanganya sendiri. Dengan adanya semangat otonomi daerah, Pemerintah Daerah semakin terbuka dan leluasa dalam mengembangkan dan memajukan daerahnya tanpa harus menunggu kebijakan pusat lagi melalui Peraturan Daerah sesuai kebutuhan masyarakat daerah tersebut. Namun, dalam pembuatan kebijakan tetap mengacu kepada peraturan dan undang-undang yang berlaku lebih tinggi.

Keberhasilan otonomi daerah sangat tergantung pada pemerintahan yaitu DPRD dan Kepala Daerah, perangkat daerah untuk bekerja, terampil, disiplin dan berperilaku sesuai nilai, moral, serta norma ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan sarana dan prasarana serta pembiayaan yang terbatas dalam pelaksanaannya. Sumaryadi (2005:64) mengemukakan tujuan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberian otonomi daerah yang mengemukakan ada 3 hal yang lebih desentralistik yaitu sebagai berikut:

- a. Pembangunan masyarakat sebagai pengadaan pelayanan masyarakat. Pembangunan masyarakat identik dengan peningkatan pelayanan dan pemberian fasilitas sosial seperti kesehatan, pendidikan dan sanitasi yang secara keseluruhan meningkatkan kesejahteraan.
- b. Pembangunan masyarakat sebagai upaya terencana mencapai tujuan sosial yang kompleks dan bervariasi. Pembangunan masyarakat dapat diartikan sebagai tujuan sosial yang lebih sulit dan sukar diukur seperti keadilan, pemerataan, peningkatan kebudayaan, kedamaian dan sebagainya. Disini pembangunan pada makna *community self reliance* dan *family self reliance*.
- c. Pengembangan sosial sebagai upaya terencana untuk meningkatkan kemampuan manusia berbuat. Pembangunan disini merupakan derifasi (penyimpangan) dan paradigma (pedoman) pembangunan yang berpusat pada manusia / rakyat atau *people centered devolpment*.

## 2.5 Pariwisata

Menurut Hadiwijoyo (2012:41), pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yaitu pari yang berarti banyak, penuh atau berputar-putar, dan wisata yaitu perjalanan. Jadi, menurut Idris Abduracman dalam Hadiwijoyo (2012:41), kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pariwisata, sedangkan orang yang melakukan wisata disebut wisatawan. Menurut Undang-Undang No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi, pelancongan dan *tourisme* (Hadiwijoyo, 2012:41). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya pariwisata merupakan suatu usaha rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, swasta dan masyarakat setempat untuk meningkatkan, memelihara atau membangun baik secara kualitas maupun kuantitas terhadap ciptaan Tuhan yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi atau dinikmati oleh wisatawan.

Selanjutnya Marpaung (2002:13) juga turut mendefinisikan pariwisata yang merupakan perpindahan sementara yang dilakukan manusia dengan tujuan keluar dari pekerjaan-pekerjaan rutin, keluar dari tempat kediamannya. Aktivitas dilakukan selama mereka tinggal ditempat yang dituju dan fasilitas dibuat untuk memenuhi kebutuhan mereka. Jadi pariwisata merupakan perjalanan yang dilakukan manusia ke daerah yang bukan merupakan tempat tinggalnya dalam waktu paling tidak satu malam dengan tujuan perjalanannya untuk mencari nafkah, pendapatan atau penghidupan ditempat tujuan dan mencari suatu kesenangan.

## 2.6 Pandangan Islam

Fungsi wisata berdasarkan beberapa ayat Al-Qur'an antara lain, mempertebal iman, maksudnya dengan memperhatikan alam semesta, diharapkan semakin sadar bahwa dirinya diciptakan Allah yang mendapat

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

rizki. Allah juga yang menghidupkan dan mematikan makhluk-Nya. Dalam membuat apapun menjalankan suatu kebijakan tentu tak dapat berjalan dengan sendirinya tanpa adanya keterlibatan dengan pihak lain. Dalam ayat berikut akan dijelaskan bahwasanya kerjasama itu penting dan sangat dianjurkan. Karena tidak ada satupun makhluk yang mampu berdiri sendiri dan tidak ada suatu pencapaian yang berhasil tanpa adanya keterlibatan dengan pihak lain.

Allah Swt dalam al-Quran berfirman dalam Qs Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: *“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.”*

Dari ayat tersebut telah dijelaskan bahwasanya tak seorang pun di muka bumi ini yang mampu hidup tanpa adanya keterlibatan dengan orang lain. Dalam bekerjasama tentu adanya hubungan tolong-menolong, dan Allah SWT menganjurkan umatnya agar saling tolong-menolong dalam kebaikan begitu juga dalam pembuatan suatu kebijakan agar tidak salah dalam mengambil suatu kebijakan yang dapat merugikan orang lain.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-An'am 11-12 yang berbunyi:



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ أَنْظَرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ

Artinya: Katakanlah: Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu.

قُلْ لِمَنْ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلْ لِلَّهِ كَتَبَ عَلَى نَفْسِهِ الرَّحْمَةُ لِيَجْمَعَكُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَمَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٤٢﴾

Artinya: Katakanlah: Kepunyaan siapakah apa yang ada di langit dan di bumi". Katakanlah: "Kepunyaan Allah". Dia telah menetapkan atas Diri-Nya kasih sayang. Dia sungguh akan menghimpun kamu pada hari kiamat yang tidak ada keraguan padanya. Orang-orang yang meragukan dirinya mereka itu tidak beriman.

Perintah bepergian pada ayat 11 dirangkaikan dengan perintah meneliti akibat yang dipikul oleh para pendusta. Kemudian ayat 12 diperintahkan agar setiap umat lebih meyakini yang ada dilangit dan di bumi adalah milik Allah. Allah SWT juga telah mewajibkan pada diri-nya untuk mencurahkan kasih sayang serta mengumpulkan manusia dihari kiamat. Dengan demikian bepergian dimuka bumi berfungsi sebagai usaha mempertebal iman.

Kemudian dijelaskan pula dalam Al-Qur'an Surah Ar-Rum Ayat 42

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ  
كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ ﴿٤٢﴾

Artinya: *Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)".*

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Dalam penyelesaian penelitian ini, penulis berpacu pada beberapa penelitian terdahulu guna sebagai referensi dalam penulisan karya tulis ilmiah ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut ialah:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
Okvita Andini, UIN SUSKA Riau (2016)	Pengelolaan Fasilitas Museum Sultan Syarif Kasim di Kabupaten Bengkalis	Pengelolaan fasilitas wisata di Museum Sultan Syarif Kasim belum memadai, mencukupi dan dikelola dengan baik. Hal ini dikarenakan jenis fasilitas yang masih sedikit, dan ada beberapa fasilitas yang tidak bisa digunakan dengan baik, serta kondisi fasilitas-fasilitas yang masih kurang layak. Dilihat dari fasilitas utama maka kondisi bangunan museum sudah banyak yang bocor, sehingga dapat merusak benda-benda yang ada didalamnya. Begitu juga fasilitas penunjang dan pendukung masih banyak yang kurang memadai dan juga masih berlum tertata rapi, serta keberadaannya sudah tidak bisa digunakan seperti toilet dan lemari.
Wahidare Amandani dan Rismadewi Sprihardjo, Institut Teknologi Sepuluh	Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Berbasis Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus: Kawasan Cagar Budaya Bubutan,	Dalam penelitiannya menggunakan empat tahapan analisa yaitu penentuan cluster kawasan cagar budaya di Bubutan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>November (2012)</p>	<p>Surabaya)</p>	<p>identifikasi kondisi tingkat partisipasi masyarakat di Bubutan, penentuan faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dan perumusan bentuk partisipasi masyarakat yang berkelanjutan untuk kawasan cagar budaya di Bubutan. Cluster kawasan cagar budaya di Bubutan ada tujuh kawasan yaitu Kampung Praban, Kampung Temanggungan, Kampung Alun-alun Contong, Kampung Kawatan, Kampung Mas Patih, Kampung Tambak Bayan dan Kepatihan dan kampung Kraton. Bentuk partisipasinya berbeda-beda disesuaikan dengan kondisi di setiap kampung. Perlu dibentuknya jaringan dalam masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan masyarakat dapat dimulai dari RT/RW setempat, tokoh masyarakat, ataupun bekerjasama dengan pihak lain yang memiliki interaksi dalam bidang cagar budaya.</p>
<p>Had Akbar, UIN SUSKA Riau (2017)</p>	<p>Pengelolaan fasilitas di Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau</p>	<p>Pengelolaan fasilitas wisata di Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau belum memadai, mencukupi dan dikelola dengan baik, hal ini dikarenakan jenis fasilitas yang masih sedikit, dan ada beberapa fasilitas yang tidak bisa digunakan baik, serta kondisi fasilitas-fasilitas yang masih kurang layak. Dilihat dari fasilitas utama maka kondisi bangunan museum tidak banyak</p>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		masyarakat di Provinsi Riau sendiri yang tau, sehingga dapat merusak benda-benda yang ada didalamnya. Begitu juga fasilitas penunjang dan pendukung masih banyak yang kurang memadai dan juga masih belum tertata rapi, serta beberapa keberadaannya sudah tidak layak pakai.
--	--	---

Sumber: Data olahan penulis 2020

## 2.2 Defenisi dan Konsep

Untuk memudahkan memahami serta menyampaikan persepsi terhadap konsep-konsep yang digunakan, perlu dijelaskan dan dijabarkan defenisi konsep sebagai berikut:

1. Pariwisata, adalah perjalanan yang dilakukan manusia ke daerah yang bukan merupakan tempat tinggalnya dalam waktu paling tidak satu malam dengan tujuan perjalanannya untuk mencari nafkah, pendapatan atau penghidupan serta kesenangan ditempat tujuan. Dalam penelitian ini pariwisata yang dimaksud adalah salah satu objek wisata sejarah yang berada di Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu.
2. Cagar Budaya, adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/ atau kebudayaan melalui proses penetapan. Cagar Budaya yang dimaksud disini ialah Istana Raja Rokan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pelestarian, yaitu upaya pengelolaan pusaka untuk memperpanjang usia benda cagar budaya, situs atau kawasan peninggalan bersejarah dengan cara perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan atau pengembangan untuk menjaga keberlanjutan, keserasian dan daya dukungnya dalam menjawab dinamika jaman untuk membangun kehidupan yang berkualitas. Pelestarian yang di maksud disini adalah pada Cagar Budaya Istana Raja Rokan.

**Tabel 2.2**  
**Konsep Operasional**

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pelestarian Cagar Budaya Istana Raja Rokan	Melindungi	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penyelamatan</li> <li>b. Pengamanan</li> <li>c. Zonasi</li> <li>d. Pemeliharaan</li> <li>e. Pemugaran</li> </ol>
	Mengembangkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Potensi nilai</li> <li>b. Informasi</li> <li>c. Promosi</li> </ol>
	Memanfaatkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penelitian</li> <li>b. Revitalisasi</li> <li>c. Adaptasi berkelanjutan</li> </ol>

Sumber : Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya

## 2.9 Kerangka Pemikiran

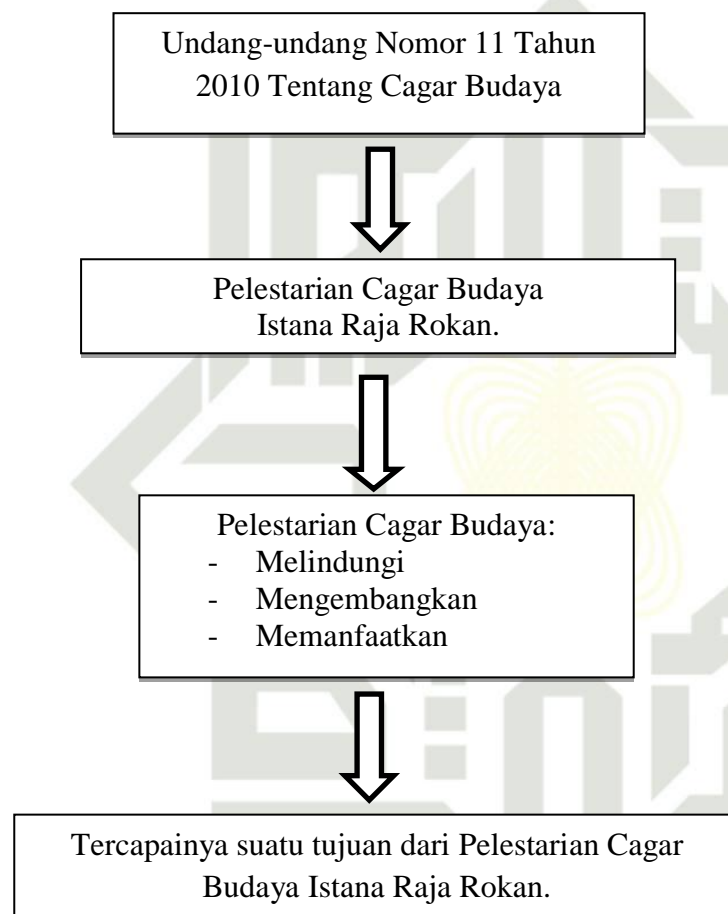
Untuk mempelajari jalannya penelitian yang akan dilaksanakan, maka para peneliti perlu menyusun kerangka pemikiran mengenai konsepsi tahapan penelitian secara teoritis. Kerangka pemikiran dibuat berupa skema

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan oleh peneliti. Skema sederhana yang dibuat, kemudian dijelaskan secukupnya mengenai mekanisme kerja faktor-faktor yang timbul.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: *Modifikasi Penulis 2020*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau tunggal, yaitu tanpa membuat perbandingan atau dengan menghubungkan variabel lain. (Sugiyono, 2009). Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan informasi dalam bentuk kata atau kalimat sehingga lebih menekankan pada masalah proses dan makna serta mendeskripsikan suatu masalah.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dan di Desa Koto Ruang, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena adanya suatu peninggalan sejarah berupa bangunan atau istana yang merupakan cagar budaya yang memiliki nilai sejarah yang tinggi yang patut dilestarikan, dan untuk waktu penelitian terhitung dari bulan februari 2020 sampai dengan bulan Agustus 2020.

#### 3.3 Informan Kunci (Key Informan)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, yang merupakan teknik untuk menentukan sample penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono, 2009). Informan Kunci (*Key informan*) adalah seseorang yang memiliki informasi atau data banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang diteliti. Adapun yang menjadi informan kunci (*Key informan*) dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Informan Kunci (*Key informan*)**

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Rohul	1
2	Kepala Bidang Kebudayaan Pariwisata	1
3	Kepala Seksi Museum, Sejarah, dan Purbakala	1
5	Kepala Desa Rokan Koto Ruang	1
6	Pemangku Adat	1
7	Masyarakat	1
8	Pengunjung	2
Jumlah		9

### 3.4 Jenis Dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018 : 223) Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer yang dimaksud adalah data yang berhubungan dengan penelitian yang akan penulis lakukan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 2. Data Sekunder

Menurut **Sugiyono (2018:223)** Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data ini diperoleh melalui departemen tata usaha diperusahaan. Data ini berupa alamat perusahaan, jumlah karyawan, struktur organisasi, dan kondisi diperusahaan.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi bagi kepentingan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

#### 1. Observasi

Menurut Sugiyono (2009: 166) Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara melihat dengan dekat keadaan objek penelitian atau mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Untuk mengetahui aktivitas dari objek penelitian dan peristiwa- peristiwa yang mendukung tujuan penelitian sinergitas aktor dalam pengembangan suligi hill.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara dilakukan untuk menggali data secara mendalam tentang pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian. Adapun alat yang digunakan dalam wawancara ini yaitu alat tulis dan juga alat perekam suara (*recording*).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, arsip, notulen rapat, agenda dan sebagainya, serta didukung sumber-sumber yang representative.

### 3.6 Metode Analisis Data

Sugiyono (2009:89), mendefenisikan bahwa analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang mana untuk memperoleh gambaran secara khusus yang bersifat menyeluruh tentang apa yang tercakup dalam permasalahan yang dilakukan dilapangan saat mengumpulkan data.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 4.1 Profil Kabupaten Rokan Hulu



Kabupaten Rokan Hulu merupakan sebuah kabupaten hasil pemekaran Kabupaten Kampar yang berdiri pada tanggal 12 Oktober 1999 berdasarkan UU Nomor 53 Tahun 1999 dan UU Nomor 11 Tahun 2003 tentang perubahan UU No. 010/PUU-1/2004, tanggal 26 Agustus 2004. Kabupaten yang mempunyai bukti sejarah perjuangan berupa Benteng Tujuh Lapis yang melahirkan seorang pahlawan Nasional yang bernama Tuanku Tambusai, telah dipimpin oleh tiga orang putra terbaik daerah ini yaitu ; H. Nurhsyim, SH (Plt tahun 1999), Drs. H. Achmad, M.Si (Plt tahun 2000), H. Ramlan Zas, SH, MH dan Drs. H. Auni M Noor (tahun 2001-2006), Drs. H. Achmad M.Si dan H. Sukiman (tahun 2006-2011) kemudian untuk periode selanjutnya Drs. H. Achmad M.Si dan Ir. Hafit Sukri, MM (tahun 2011-2016) dan yang terakhir H. Suparman S. Sos M, Si dan H. Sukiman (tahun 2016-2021).

Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Riau dengan ibu kotanya terletak di Pasir Pengaraian. Berdasarkan Permendagri Nomor 66 tahun 2011, Kabupaten Rokan Hulu memiliki

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penduduk sebanyak 515.724 jiwa dengan luas wilayah 7.449,85 km<sup>2</sup>, dimana 85% terdiri dari dataran dan 15% rawa-rawa dan perairan. Kabupaten Rokan Hulu memiliki berbagai macam suku dan ragam budaya, sebagian besar merupakan keturunan Melayu Rokan dan Mandailing. Selain itu terdapat pula suku Jawa, Minang Kabau, Sunda, Batak dan masih terdapat adanya masyarakat yang terasing yaitu : suku Bonai, dan suku Sakai, dua suku pertama dan terakhir merupakan suku asli Rokan Hulu. Kabupaten Rokan Hulu memiliki wilayah yang terdiri dari 87% daratan dan 15% daerah perairan dan rawa. Secara geografis daerah Kabupaten Rokan Hulu berbatasan dengan wilayah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Padang Lawas dan Labuhan Batu.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar.
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat.
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir.

Kabupaten Rokan Hulu atau yang disebut dengan Negeri Seribu Suluk merupakan Kabupaten yang terletak di tengah-tengah pulau Sumatera Provinsi Riau tepatnya di sekitaran jajaran Bukit Barisan tertinggi 1.125 mdpl. Rokan Hulu memiliki potensi wisata yang luar biasa. Terdapat lebih kurang 87 objek wisata yang ada di Rokan Hulu yang terdiri dari objek wisata alam, sejarah, budaya, religi, dan minat khusus.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara administratif, Kabupaten ini memiliki 16 daerah Kecamatan, 7 daerah Kelurahan dan 149 daerah desa. Kabupaten Rokan Hulu di kenal dengan sebutan “NEGERI SERIBU SULUK”. Kabupaten Rokan Hulu yang terletak di Barat Laut Pulau Sumatra pada  $100^{\circ} - 101^{\circ}52'$  Bujur Timur dan  $0^{\circ}15' - 1^{\circ}30'$  Lintang Utara. Kabupaten Rokan Hulu terdiri dari 16 kecamatan, yaitu sebagai berikut :

1. Kecamatan Bangun Purba
2. Kecamatan Kabun
3. Kecamatan Kepenuhan
4. Kecamatan Kunto Darussalam
5. Kecamatan Rambah
6. Kecamatan Rambah Hilir
7. Kecamatan Rambah Samo
8. Kecamatan Rokan IV Koto
9. Kecamatan Tambusai
10. Kecamatan Tambusai Utara
11. Kecamatan Tandun
12. Kecamatan Ujung Batu
13. Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam
14. Kecamatan Bonai Darussalam
15. Kecamatan Kepenuhan Hulu
16. Kecamatan Pendalian IV Koto

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Visi Kabupaten Rokan Hulu yaitu *“Bertekad Mewujudkan Kabupaten Rokan Hulu Sejahtera melalui Peningkatan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan, Pendidikan, Infrastruktur, Kesehatan dan Kehidupan Agamis yang Harmonis dan Berbudaya”*. Untuk mewujudkan Visi yang telah ditetapkan tersebut maka disusunlah misi yang merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan. Misi yang telah ditetapkan yaitu:

1. Mewujudkan pengembangan ekonomi yang berbasis kerakyatan pada masyarakat pedesaan dan mendorong berkembangnya investasi untuk pengentasan kemiskinan sehingga terwujud keseimbangan pembangunan antara kecamatan dan desa serta antar kelompok masyarakat;
2. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia cerdas dan sehat dilandasi keimanan dan ketakwaan;
3. Mewujudkan ketersediaan infrastruktur jalan dari desa ke kota guna membuka bagi peningkatan aksesibilitas produksi perekonomian masyarakat pedesaan;
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa melalui penyelenggaraan pemerintahan yang aspiratif, partisipatif dan transparan;
5. Mewujudkan kehidupan beragama sebagai landasan budaya saling menghormati antar etnik dan agama yang berbeda sehingga tercipta keamanan dan ketentraman.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### 4.2 Sejarah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu

Seiring dengan terbentuknya Kabupaten Rokan Hulu tahun 1999 berdasarkan Undang-undang No. 53 Tahun 1999 dengan ibu kota Pasir Pengaraian. Sebagai Kabupaten Rokan Hulu membutuhkan suatu sistem pemerintahan sebagai penggerak roda pembangunan. Dengan didasari Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 180-67 Tahun 2002 tentang pengakuan kewenangan kabupaten kota, serta peraturan daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 22 Tahun 2007 tentang Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Rokan Hulu. Maka dibentuklah Satker/SKPD Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu.

Bersempena dengan pembentukan SKPD lainnya terbentuklah kantor pariwisata, seni dan budaya Kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2002 yang awalnya di pimpin oleh bapak Drs. H. Mewahiddin menjabat sebagai kepala dinas sampai tahun 2004. Setelah itu dilantik kepala baru untuk masa jabatan dari tahun 2004-2005 yaitu Bapak H. Oyong Ezeddin, SE. Kemudian kepala jabatan dilanjutkan oleh Ibu Hj. Yusrina, SH dari tahun 2005-2006. Pada tahun 2006 dikantor kebudayaan dan pariwisata ini selanjutnya dipimpin oleh Ibu Hj. Yurikawati S.Sos. namun karena keadaan yang darurat di intern kantor, beliau dipindahkan ke instansi lain untuk sementara sehingga yang memegang jabatan sementara dikantor kebudayaan dan pariwisata adalah Bapak Sumardi, SS pada tahun 2007. Selanjutnya pada tahun 2007-2008 telah diresmikan kantor Kebudayaan dan Pariwisata namun status kantor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kebudayaan dan Pariwisata masih ada yang dipimpin oleh Bapak H. Azhari, SE. Beliau memegang status kantor dan dinas pada jabatannya tersebut.

Pada tahun 2008 dilantik kembali Ibu Hj. Yurika S.Sos sebagai kepala dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu yang telah dilantik pada tahun sebelumnya dan kantor dipindahkan tempat ke kompleks perkantoran Kabupaten Rokan Hulu dan nama instansi tersebut berubah menjadi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu, kemudian pada tahun 2017 ibu Yurika, S.Sos digantikan oleh bapak Drs. Yusmar, M.Si sebagai kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu. Pada tahun 2019 kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dipimpin oleh bapak H. Syofwan, S.Sos menggantikan kepala dinas sebelumnya yaitu bapak Drs. Yusmar, M.Si.

**4.2.1 Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu sebagai berikut :**

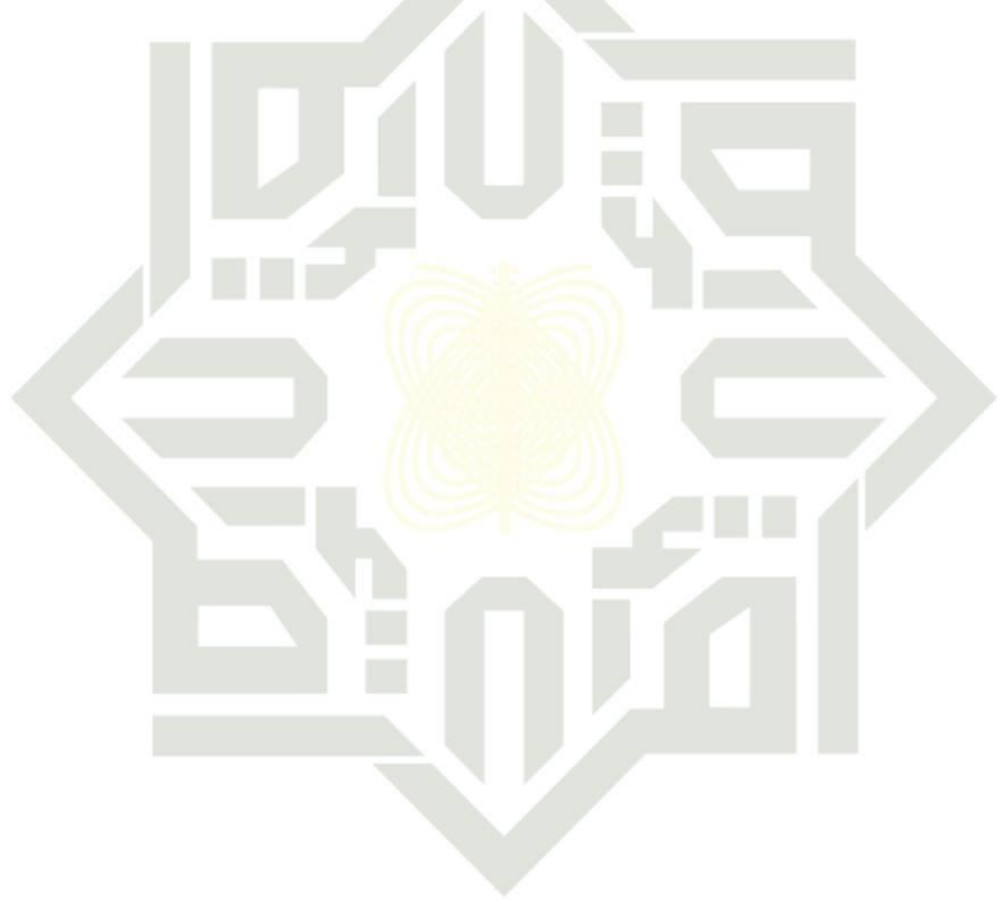
Visi: *“Mewujudkan Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan hulu yang maju, dinamis, kiat, beradab, dan berwawasan lingkungan yang agamis dalam menjadikan Kabupaten Rokan Hulu sebagai Kabupaten terbaik di Provinsi Riau.”* Untuk mewujudkan Visi yang telah ditetapkan tersebut maka disusunlah misi yang merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan. Misi yang telah ditetapkan yaitu:

- 1) Melestarikan, mengembangkan, serta memanfaatkan kebudayaan daerah sebagai salah satu kekayaan Kabupaten Rokan Hulu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Melestarikan, mengembangkan, serta memanfaatkan kesenian tradisional dan non tradisional yang hidup dan berkembang di Kabupaten Rokan Hulu sebagai kekayaan daerah.
- 3) Mengembangkan dan memanfaatkan potensi pariwisata, baik wisata alam maupun wisata religi dan sejarah sebagai salah satu aset Kabupaten Rokan Hulu dimasa yang akan datang.



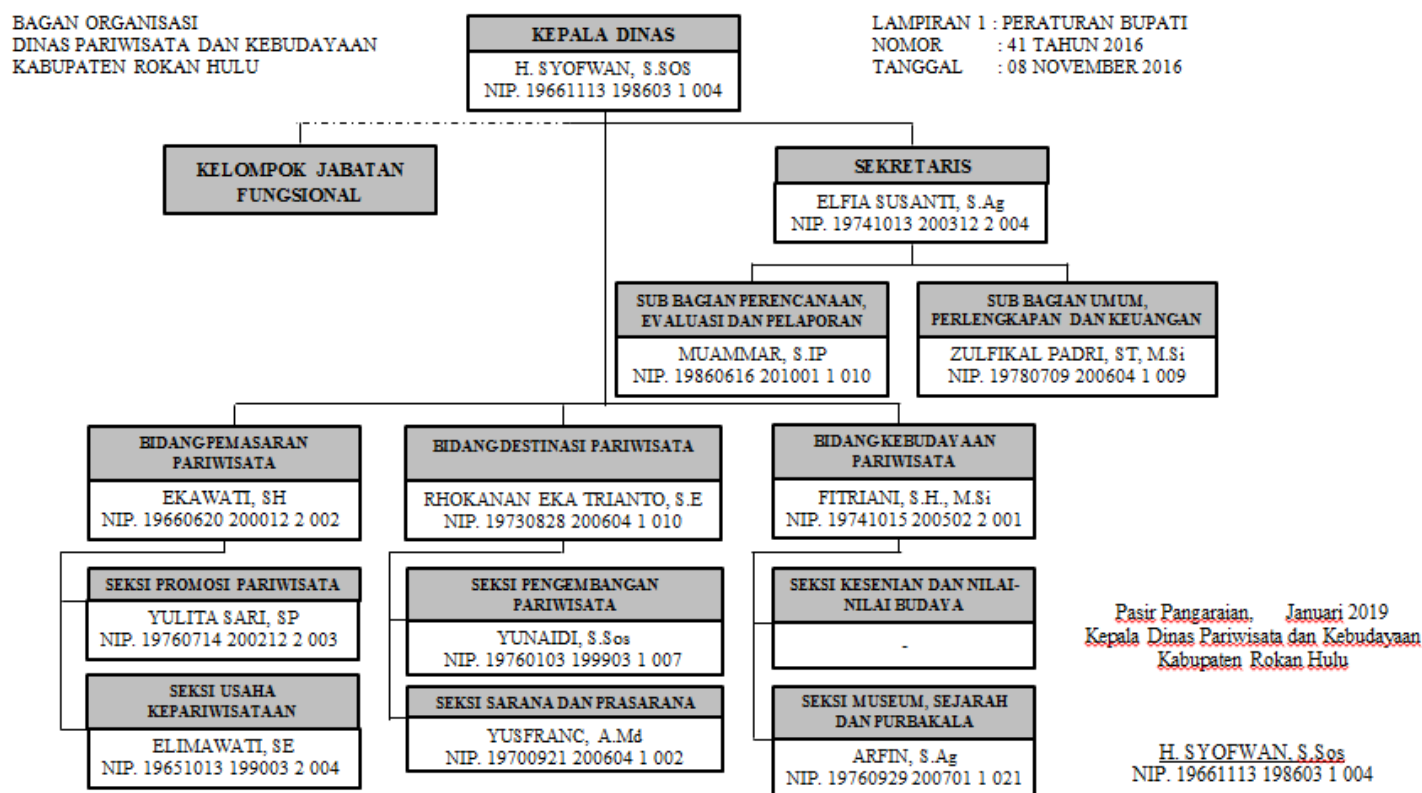
UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

### 4.2.2 Bagan Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu

**Gambar 4.1**



Sumber: Dokumen Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu 2019



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.3 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu

Berdasarkan Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 41 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah sebagai berikut:

### 1) Kepala Dinas

- a) Perumusan sasaran urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- b) Pengkoordinasian penyusunan tujuan dan program urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- c) Pembinaan dan pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- e) Merumuskan urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- f) Mengkoordinasikan urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- g) Menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- h) Membina urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- i) Mengarahkan urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j) Mengevaluasi dan melaporkan urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan; dan
- k) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan Bupati selaku Kepala Daerah.

#### 2) Sekretariat

- a) Pelaksanaan pengelolaan urusan umum, perlengkapan, dan keuangan;
- b) Pelaksanaan pengelolaan urusan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- c) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- d) Merencanakan operasionalisasi pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- e) Memberikan tugas kepada bawahan dalam pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan; dan
- f) Melaksanakan pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan.

Sekretariat terdiri dari:

- a. Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan
  - a) Penyusunan rencana perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
  - b) Menghimpun seluruh perencanaan dinas;
  - c) Melakukan evaluasi kinerja serta pelaksanaan kegiatan;
  - d) Membuat laporan kinerja serta pelaksanaan kegiatan;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Merencanakan kegiatan Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan berdasarkan kegiatan tahun sebelumnya sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan;
- f) Memberi petunjuk kepada bawahan dilingkungan tugas sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku sehingga tercapai efektifitas pelaksanaan tugas;
- g) Membagi tugas atau kegiatan kepada para bawahan di Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan dengan memberi arahan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan permasalahan dan bidang tugasnya masing-masing;
- h) Membimbing para bawahan di Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan melaksanakan tugas agar sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
- i) Memeriksa, mengoreksi dan mengontrol hasil kerja para bawahan di Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan guna penyempurnaan lebih lanjut;
- j) Menilai kinerja para bawahan di lingkungan Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk dipergunakan sebagai bahan dalam peningkatan karier;
- k) Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebiakan teknis, serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan;



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- l) Mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mensistimulasikan, mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
  - m) Membuat perencanaan urusan pemerintahan dibidang kebudayaan dan pariwisata baik jangka pendek, menengah dan jangka panjang;
  - n) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan sumber data yang ada berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan untuk dipergunakan sebagai bahan masukan bagi atasan;
  - o) Melakukan evaluasi terhadap semua kegiatan kantor baik fisikmaupun non fisik serta memberikan laporan kepada atasan untuk bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan selanjutnya;
  - p) Membuat laporan semua kegiatan kantor atau kedinasan;
  - q) Memberikan saran pertimbangan kepada sekretaris tentang langkah atau tindakan yang perlu diambil dibidang tugasnya;
  - r) Melakukan koordinasi antar seksi dilingkungan Sekretariat baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas Sekretariat.
- b. Sub Bagian Umum, Perlengkapan dan Keuangan
- a) Penyusunan perencanaan administrasi dan kepegawaian, pelayanan, koordinasi, urusan umum, perpustakaan, surat-menyurat, kearsipan, hubungan masyarakat dan protokol;

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Menyelenggarakan pengembangan pegawai, mutasi pegawai, serta evaluasi kinerja dan kesejahteraan pegawai;
- c) Menyusun anggaran kebutuhan pembinaan/ pengendalian, pembendaharaan serta akuntansi dan tindak lanjut hasil laporan pemeriksaan;
- d) Menyusun rencana kebutuhan, melaksanakan pengadaan, penyimpanan dan penyaluran, pemeliharaan, penghapusan, pengendalian dan inventarisasi barang inventaris.

#### 3) Bidang Pemasaran Pariwisata

- a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pemasaran pariwisata;
- b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pengembangan serta pemberian izin usaha pariwisata.

Bidang pemasaran terdiri dari:

##### a. Seksi Promosi Pariwisata

- a) Menyiapkan bahan perumusan, evaluasi dan koordinasi promosi pariwisata;
- b) Mempromosikan objek-objek yang telah dikembangkan;
- c) Mempromosikan objek wisata yang ada di daerah kabupaten Rokan Hulu;
- d) Membuat plakat atau buket yang menjelaskan tentang wisata yang ada di Rokan Hulu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

- b. Seksi Usaha Kepariwisataaan.
  - a) Menyiapkan bahan perumusan, evaluasi dan koordinasi usaha kepariwisataan;
  - b) Pemberian rekomendasi perizinan usaha pariwisata;
  - c) Menyelenggarakan pemberdayaan perekonomian pada masyarakat lingkungan objek wisata dan kawasan wisata.
- 4) Bidang Destinasi Pariwisata
  - a. Seksi Pengembangan Pariwisata
    - a) Menyusun rencana pengembangan pariwisata;
    - b) Menyiapkan bahan perumusan, evaluasi dan koordinasi pengembangan pariwisata;
    - c) Bertugas membuat laporan untuk pengajuan pengembangan objek wisata yang ada;
    - d) Mengembangkan objek wisata yang ada dengan menonjolkan kelebihan yang dimiliki;
    - e) Penambahan fasilitas pada objek-objek wisata yang ada untuk lebih baik dan guna untuk memancing wisatawan agar lebih banyak berkunjung dengan penambahan fasilitas pada objek wisata yang ada.
    - f) Mengawasi dan mengontrol staff bagiannya.
  - b. Seksi Sarana dan Prasarana Pariwisata
    - a) Menyusun rencana sarana dan prasarana pariwisata;
    - b) Menyiapkan bahan perumusan, evaluasi dan koordinasi sarana dan prasarana pariwisata;



- c) Bertugas melengkapi segala kebutuhan baik berupa fasilitas dan kebutuhan lainnya untuk kelancaran operasional dan pengembangan objek wisata;
  - d) Membuat rincian sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pengembangan objek sebagai bukti laporan tahunan;
  - e) Dokumentasi peralatan yang dibeli dan telah digunakan untuk dijadikan bukti di laporan tahunan;
  - f) Mengontrol serta mengawasi staff bagiannya.
- 5) Bidang Kebudayaan
- a. Seksi Kesenian dan Nilaian-Nilai Budaya
    - a) Menyiapkan bahan perumusan, evaluasi dan koordinasi pelestarian dan pementasan kesenian serta pemberian tanda penghargaan bidang kesenian;
    - b) Pelaksanaan koordinasi nilai-nilai budaya;
    - c) Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan nasional/ provinsi dan kabupaten mengenai standarisasi pemberian izin pengiriman dan penerimaan delegasi asing di bidang kesenian dan nilai-nilai budaya;
    - d) Menyiapkan bahan penerbitan rekomendasi misi kesenian dan nilai-nilai budaya dalam rangka kerjasama luar negeri.
  - b. Seksi Museum, Sejarah dan Purbakala
    - a) Menyiapkan bahan perumusan, evaluasi dan koordinasi pelestarian dan pemanfaatan pesona sejarah dan purbakala;

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

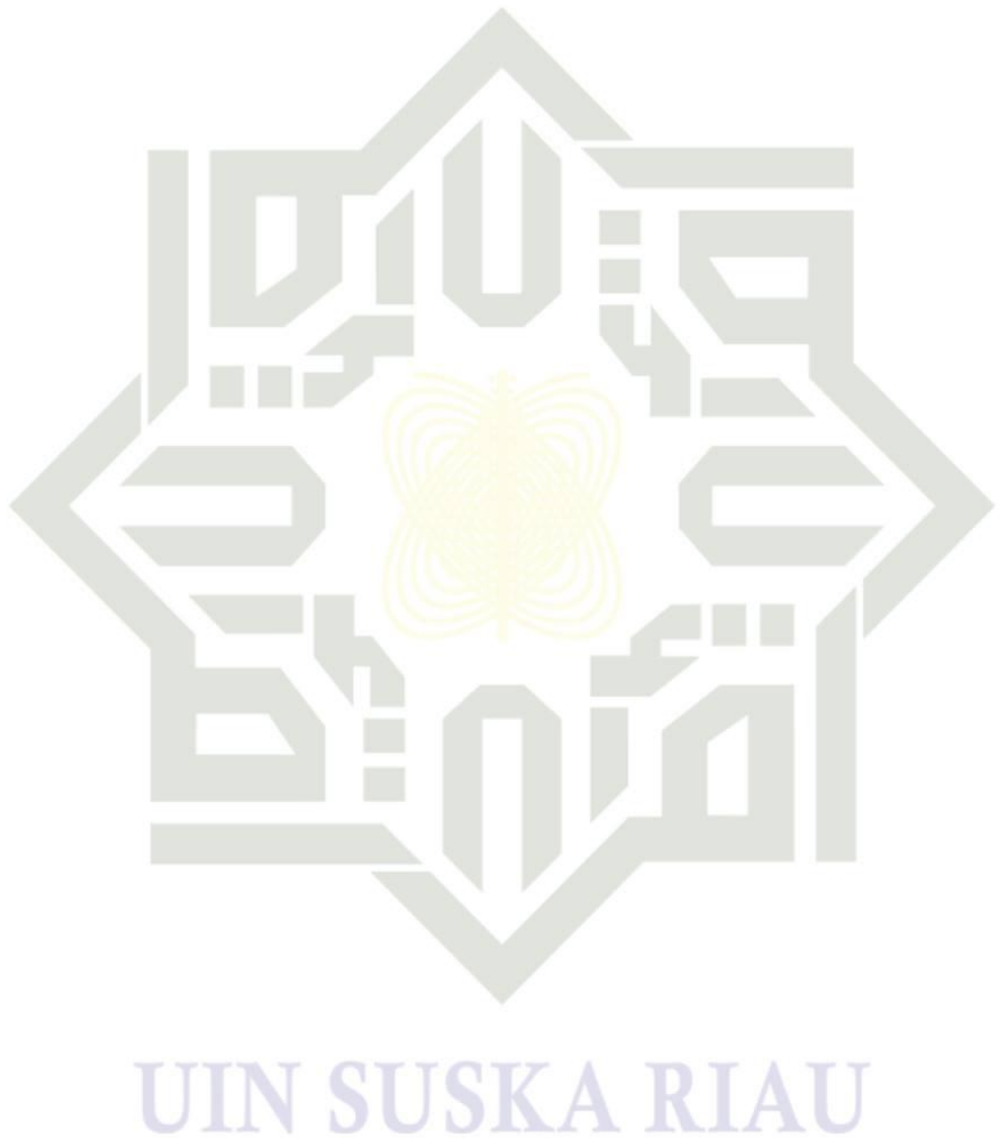
- b) Melakukan pendataan benda-benda peninggalan sejarah serta makam-makam pahlawan;
  - c) Menyiapkan bahan penerapan kebijakan perlindungan, pemeliharaan, dan pemanfaatan benda cagar budaya/ situs.
- 6) Kelompok Jabatan Fungsional
- a) Bertugas mengurus semua administrasi kantor baik itu berupa pencairan dana, pengesahan, pegawai yang berdinasi luar dan dalam;
  - b) Mengurus segala keperluan kantor sebelum di cairkannya dana untuk keperluan operasional kantor.

### 4.3 Cagar Budaya Istana Raja Rokan

Istana Raja Rokan adalah salah satu objek wisata sejarah yang telah ditetapkan sebagai cagar budaya yang terletak di Desa Koto Ruang, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Dimuat dalam (*RohuTodayID*) Bupati Sukiman Kunjungi, dan Melihat Peninggalan Sejarah di Istana Raja Rokan, di dalam kunjungannya, mengatakan bahwa “*Istana Raja Rokan sebagai identitas Rohul yang berjudul Negeri Seribu Suluk yang perlu di lestarikan*”. Istana Raja Rokan ini merupakan peninggalan dari kesultanan “Nagari Tuo” berumur 200 tahun.

Komplek Istana Rokan, Kecamatan Rokan IV Koto terbuat dari kayu berumur 100 tahun beberapa bangunan peninggalan kerajaan Rokan IV Koto dalam sebuah situs Benteng Kerajaan Rokan IV Koto. Istana Raja Rokan ini memiliki nilai sejarah yang tinggi yang patut untuk dilestarikan. Bangunan fisik Istana Raja Rokan ini masih berdiri kokoh dan terjaga kebersihannya, ada beberapa bagian dari bangunan ini yang mulai rapuh dan sudah diperbaiki dengan bagian yang baru menyerupai keaslian bangunan Istana Raja Rokan

ini. Lokasi yang strategis dan akses jalan yang lancar menuju lokasi ini menjadi nilai tambah bagi daya tarik wisatawan. Kepemilikan/ pengelolaan Istana Raja Rokan ini yaitu Ahli Waris Kerajaan Rokan, Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu, Masyarakat dan BPCB Batu Sangkar.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

Berdasarkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian dan informan serta hasil analisa peneliti dan pembahasan semua indikator yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya mengenai Pelestarian Cagar Budaya Istana Raja Rokan, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, maka dalam bab ini peneliti akan menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran yang diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak terkait yaitu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu, Balai Pelestarian Cagar Budaya Batu Sangkar, Pemerintah Desa Koto Ruang, serta masyarakat setempat agar dapat memberikan perubahan dan perbaikan lebih baik untuk kedepannya.

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pelestarian Cagar Budaya Istana Raja Rokan, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu dapat disimpulkan bahwa dari 11 (sebelas) sub indikator pelestarian Cagar Budaya berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2010 Tentang Cagar Budaya yang meliputi melindungi, mengembangkan dan memanfaatkan sudah terlaksana dengan baik meski dalam pelaksanaannya masih perlu dilakukan optimalisasi.

Dalam indikator melindungi, Istana Raja Rokan ini dilindungi oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Batu Sangkar dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu. Mulai dari penyelamatan, pengamanan,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

zonasi, pemeliharaan dan pemugaran sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pihak terkait dan sudah berjalan sebagaimana mestinya.

Kemudian dalam mengembangkan Cagar Budaya Istana Raja Rokan ini pun sudah cukup baik, walau masih memiliki beberapa kekurangan yang harus dibenahi dimasa yang akan datang. Dalam pengembangan ini memang harus memikirkan dampak yang akan ditimbulkan nantinya, dikarenakan ini merupakan peninggalan bersejarah dari Kerajaan Rokan yang apabila ingin melakukan pengembangan harus tetap memperhatikan keaslian dan nilai-nilai budaya yang terkandung didalamnya. Dalam proses promosi dilakukan oleh setiap pihak dengan menggunakan berbagai media seperti media cetak, media elektronik maupun media sosial. Sehingga berbagai informasi terkait Istana Raja Rokan ini dapat diperoleh dengan mudah bagi pengunjung baik lokal maupun mancanegara dengan tujuan edukasi atau penelitian, rekreasi dan lain sebagainya.

Dalam pelestarian Cagar Budaya Istana Raja Rokan yang sudah dapat dikatakan terlaksana dengan baik, namun masih dijumpai beberapa kendala seperti minimnya sarana dan prasarana, status kepemilikan, dan anggaran, kendala-kendala tersebutlah yang menyebabkan pelestarian Cagar Budaya Istana Raja Rokan masih belum optimal.

Setiap pihak dituntut berperan aktif dalam melestarikan Cagar Budaya Istana Raja Rokan ini. karena Istana Raja Rokan ini merupakan peninggalan bersejarah yang memiliki potensi yang dapat menambah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kekayaan dan khasanah budaya lokal bagi generasi yang akan datang agar dapat merawat, menjaga dan melestarikan sebagai bukti nyata pariwisata sejarah bagi generasi penerus bangsa. Istana Raja Rokan ini merupakan identitas Rokan Hulu yang berjuluk “Negeri Seribu Suluk” yang patut dilestarikan, tidak hanya Balai Pelestarian Cagar Budaya Batu Sangkar maupun Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu, tetapi semua pihak harus ikut andil dalam menjaga dan merawat peninggalan sejarah ini, demi tercapainya kesejahteraan bersama.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai Pelestarian Cagar Budaya Istana Raja Rokan, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran mengenai hasil penelitian ini. adapun saran yang dapat penulis sampaikan diantaranya:

1. Bagi akademis, untuk penelitian selanjutnya sekiranya dapat dijadikan referensi atau acuan dalam melakukan penelitian, dan dapat melakukan penelitian tentang evaluasi program pelestarian cagar budaya Istana Raja Rokan dan lainnya sehingga dapat terus dipelajari dan bermanfaat bagi wawasan pembaca.
2. Bagi Pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupten Rokan Hulu dan juga Balai Pelestarian Cagar Budaya Batu Sangkar, yaitu mengadakan kunjungan rutin dan menjalankan program-program yang dapat meningkatkan potensi Cagar Budaya Istana Raja



Rokan ini agar mampu bersaing dengan wisata lainnya sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lebih dikenal secara publik baik nasional maupun internasional.

3. Selanjutnya Pemerintah baik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupten Rokan Hulu maupun Balai Pelestarian Cagar Budaya Batu Sangkar, diharap mampu memberikan bantuan berupa dana untuk pengembangan Cagar Budaya Istana Raja Rokan, sehingga kedepannya mampu memaksimalkan ketersediaan sarana dan prasarana yang membuat pengunjung merasa lebih aman dan nyaman.
4. Serta pemerintah diharapkan mampu bersinergi atau menjalin kerjasama dengan pihak swasta guna memaksimalkan pelestarian Cagar Budaya Istana Raja Rokan. Karena pada dasarnya semakin banyak keterlibatan dengan pihak lain, maka peluang untuk mencapai tujuan dapat dengan mudah direalisasikan.
5. Bagi Pemerintah Desa Koto Ruang beserta masyarakat setempat agar selalu mempertahankan dan meningkatkan partisipasi dan kekompakan yang terjalin antar warga setempat untuk terus mendukung segala program Cagar Budaya yang akan direncanakan, baik dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu maupun Balai Pelestarian Cagar Budaya Batu Sangkar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an

Ranjabar, Jacobus. (2006). *Sistem Sosial Budaya Indonesia: Suatu Pengantar*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia

Sameng, Andi, Mappi. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka

Pitana dan Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi

Effendy, Onong Uchjana, 2006. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, Bandung: Rosdakarya

Marpaung, H, 2002. *Pengetahuan Kepariwisata Edisi Revisi*, Bandung: Alfa Beta

Mulyana, Deddy, 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sadono, Sukirno, 2006. *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Prenada Group

Soekadijo, 2001. *Anatomi Pariwisata*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Alwasilah, A. Chaidar, 2006. *Pokoknya Kualitatif Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT. Dunia Pustaka Jaya .

Stiyyono, 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta

Sunaryadi, Nyoman, 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: Citra Utama

Suswantoro, 2004. *Dasar- Dasar Pariwisata*, Yogyakarta: Andi Offset

Wahab, Saleh, 2003. *Manajemen Kepariwisata*, Jakarta: Pradya Paramita.

Yeti, Oka.A, 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Jakarta: Pradaya Pratama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Jurnal:** Nursanti, 2019. Komunikasi Partisipatif Kelompok Sadar Wisata The Caretaker Dalam Mengembangkan Wisata Samudra Awan Bukit Suligi di Rokan Hulu, Universitas Riau, JOM FISIP, Vol.6: Edisi II

Khalid Rosyadi, 2014. Analisis Pengelolaan dan Pelestarian Cagar Budaya Sebagai Wujud Penyelenggaraan Urusan Wajib Pemerintahan Daerah (Studi Pada Pengelolaan dan Pelestarian Situs Maja Pahit Kecamatan Trpwulan Kab.Mojokerto), Univrsitas Brawijaya Malang, JAP, Vol.02.

Agas Budi Wibowo, 2014. Strategi Pelestarian Benda/Situs Cagar Budaya Berbasis Masyarakat. Kasus Pelestarian Benda/Situs Cagar Budaya Gampong Pande Kecamatan Kuta Raja Banda Aceh Provinsi Aceh. Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur, Vol 08.

Volare Amanda Wirastari dkk, 2012. Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Berbasis Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus Kawasan Cagar Budaya Bubutan Surabaya) Institut Teknologi Sepuluh Nofember(ITS), Vol.01

Nasir, Muhammad Abdun, 2015. Perlindungan Hukum Terhadap Cagar Budaya di Kabupaten Semarang (Studi Tentang Perlindungan Hukum Situs Cagar Budaya Candi Ngempon). Skripsi Bagian Hukum Tata Negara-Hukum Admistrasi Negara Fakultas Hukum Negri Semarang.

Rafika Hayati, 2014. Pemanfaatan Bangunan Bersejarah Sebagai Wisata Warisan Budaya Di Kota Makassar, Universitas Udayana, JUMPA, Vol. 01

## Peraturan Perundang-Undangan:

Undang-undang Nomor. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan

Undang-undang Nomor 11 tahun 2010 Tentang Cagar Budaya

Nomor:Kpts.556/DISBUDPAR/133/2013 Tentang Cagar Budaya

Petturan Daerah Provinsi Riau No. 15 Tahun2013 Tentang Pelestarian Cagar Budaya

Nomor 4 Tahun 2011 Pasal 72 Ayat 4 Tentang Organisasi Perangkat Daera

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

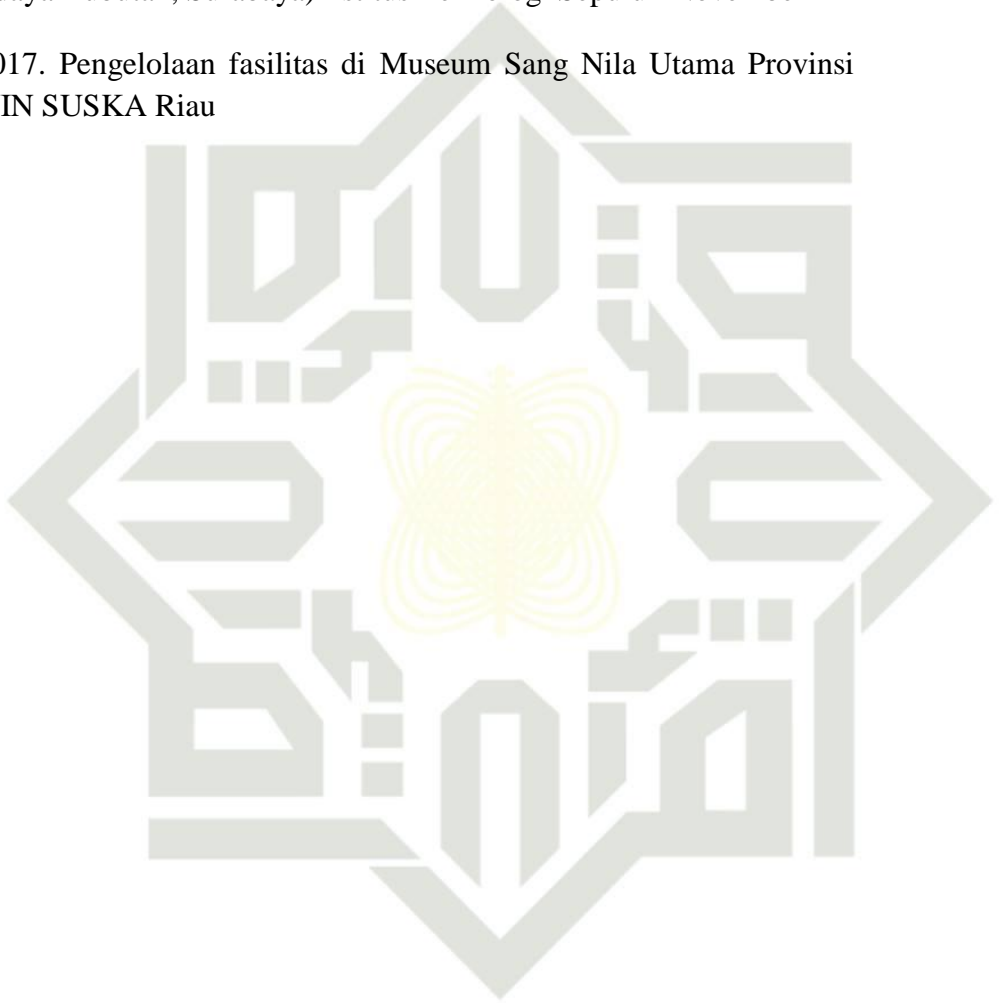
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Skripsi:**

Okvita Andini, 2016. Pengelolaan Fasilitas Museum Sultan Syarif Kasim di Kabupaten Bengkalis, UIN SUSKA Riau

Verare Amanda Wirastari dan Rimadewi Suprihardjo, 2012. Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Berbasis Partisipasi Masyarakat ( Studi Kasus: Kawasan Cagar Budaya Bubutan, Surabaya) Institut Teknologi Sepuluh November

Fuad Akbar, 2017. Pengelolaan fasilitas di Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau, UIN SUSKA Riau



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI

### Wawancara dengan Sekretaris Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu



### Wawancara dengan Kepala Bidang Kebudayaan





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Wawancara dengan Kasi Museum, Sejarah dan Purbakala**



**Wawancara dengan Pemerintah Desa Koto Ruang, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu**





## Bersama Penjaga Istana Rokan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Kondisi Istana Raja Rokan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Kunjungan Bupati Rokan Hulu beserta Rombongan ke Istana Raja Rokan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Jilid rangkai sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
2. Jilid rangkai hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Jilid rangkai tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
4. Jilid rangkai mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Un.04/F.VII.I/PP.00.9/2719/2020

Biasa

**Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 17 Juli 2020 M

26 Zulqaidah 1441 H

Kepada

Yth. **Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si**

Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a	: Alam Syah
NIM	: 11675102454
Jurusan	: Administrasi Negara
Semester	: VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Pelestarian Cagar Budaya Istana Raja Rokan**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Pengembangan Lembaga,

**Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti. MS, SE, M. Si, Ak, CA**  
NIP. 19751112 199903 2 001

Tembusan

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Un.04/F.VII/PP.00.9/2720/2020  
Biasa

Pekanbaru, 17 Juli 2020 M  
26 Zulqaidah 1441 H

**Izin Riset**

Kepada  
Yth. Kepala Kantor  
Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas  
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Alam Syah  
NIM. : 11675102454  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:  
"**Analisis Pelestarian Cagar Budaya Istana Raja Rokan**" Untuk itu kami  
mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada  
mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM  
NIP. 19620512 198903 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ditandatangani sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ditandatangani sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/34188  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : n. 04/PP.VII/PP.00.9//2020 Tanggal 17 Juli 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>ALAM SYAH</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | 11675102454  |
| 3. Program Studi     | : | ADMINISTRASI NEGARA  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>ANALISIS PELESTARIAN CAGAR BUDAYA ISTANA RAJA ROKAN</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN ROKAN HULU       |

dengan ketentuan sebagai berikut:

tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 22 Juli 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Penyampaian :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru  
 Bupati Rokan Hulu  
 Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpangraian  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru  
 Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





# PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten Rokan Hulu  
PASIR PENGARAIAN

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/DISPARBUD-UM/2020/68

: **ELFIA SUSANTI, S.Ag**  
: 19741013 200312 2 004  
: Penata Tk. I / III.d  
: Sekretaris  
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

: **ALAM SYAH**  
: 11675102454  
: Ilmu Administrasi Negara  
: S.1  
: Analisis Pelestarian Cagar Budaya Istana Raja Rokan  
: UIN Suska Riau

Bahwa yang bersangkutan benar telah melaksanakan Penelitian di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu terhitung mulai tanggal 27 Juli s.d 06 Agustus 2020.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di Pasir Pengaraian  
Pada tanggal 17 Zulhijjah 1441 H  
07 Agustus 2020 M

a.n **KEPALA DINAS PARIWISATA DAN  
KEBUDAYAAN KABUPATEN ROKAN HULU**  
SEKRETARIS,



**ELFIA SUSANTI, S.Ag**  
NIP. 19741013 200312 2 004

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
- a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



# PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu Telp. 0813 7210 2755

Kode Pos : 28557 Email : [dpmptsp@rokanhulukab.go.id](mailto:dpmptsp@rokanhulukab.go.id) Website : <http://dpmptsp.rokanhulukab.go.id>

### REKOMENDASI

NOMOR:503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/153

Tentang

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu setelah membaca Surat dari DPMPTSP Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/34188 tanggal 22 Juli 2020 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Riset / Pra Riset dan pengumpulan Data untuk bahan **Skripsi**, dengan ini dapat diberikan Rekomendasi

kepada : ALAM SYAH  
Nama : ALAM SYAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 11675102454  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
Jenjang : Sarjana S-1  
Judul Penelitian : Analisis Pelestarian Cagar Budaya Istana Raja Rokan  
Lokasi Penelitian : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.

2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini. Terima Kasih

Ditetapkan di : Pasir Pengaraian  
Pada Tanggal : 27 Juli 2020

a.n. BUPATI ROKAN HULU  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN ROKAN HULU,



GORNENG, S.Sos, M.Si  
Pembina TK.I (IV/b)  
NIP.19740727 200012 1 001

Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Rokan Hulu .
2. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu
3. Kurahan RokanKec.Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau
5. Yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya  
a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya tulis, diolah, dan lain-lain  
b. Pengutipan tidak merugikan hak ekonomi dan intelektual penulis dan tidak mengganggu hak ekonomi dan intelektual penulis dan tidak mengganggu hak ekonomi dan intelektual penulis dan tidak mengganggu hak ekonomi dan intelektual penulis  
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau







### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



ALAM SYAH, Lahir di Pasir Rambah pada Tanggal 20 April 1997, yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara dengan nama adik Wahyuni Safitri yang lahir dari pasangan Bapak Ismail dan Ibu Fatimah.

Penulis mengawali pendidikan formal pada SD Negeri 012 Rokan, setelah itu melanjutkan pendidikan tingkat pertama di SMP Negeri 1 Rokan pada tahun 2010, pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan tingkat atas yaitu di SMA Negeri 1 Rokan dan selesai pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil Program Studi S1 Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Camat Ujung Batu selama 2 bulan, pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2019 dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rokan Timur, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2019.

Pada tanggal 17 November 2020 Penulis menyelesaikan studinya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul skripsi **“Analisis Pelestarian Cagar Budaya Istana Raja Rokan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu”**.